

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 Desember 2023**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
December 31, 2023***

DAFTAR ISI**CONTENT**

	Hal <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board Of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 6	<i>Consolidated Statement Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 127	<i>Notes to The Consolidated Financial Statements</i>



PT TRIAS SENTOSA Tbk

HEAD OFFICE / WARU PLANT :

Jl. Raya Waru No.1 B, Waru,
Sidoarjo 61256, Indonesia
Ph: +62-31-8533125, Fax: +62-31-8534116

JAKARTA OFFICE :

Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav.85 Blok A01-07, 5th Floor, Sunter
Jakarta Utara 14350, Indonesia
Ph: +62-21-29615575, Fax: +62-21-29615565



KRIAN PLANT :

Desa Keboharan, Km 26, Krian,
Sidoarjo 61262, Indonesia
Ph: +62-31-8975825, Fax: +62-31-8972998

SURABAYA OFFICE :

Spazio Tower 15th Floor
Jl. Mayjen Yono Suwoyo,
Surabaya 60225, Indonesia
Ph: +62-31-99144888, Fax: +62-31-99148510



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES AS AT DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Hananto
Alamat kantor	Jl. Raya Waru No. 1B, Waru, Sidoarjo
Alamat domisili	Jl. Puri Sentra Raya PS 4/3 Citraland, Surabaya
No. telepon	031-8975825
Jabatan	Direktur Utama / President Director

Name	
Office address	
Domiciled at	
Phone number	
Title	

Nama	Nani Tina Asmara
Alamat kantor	Jl. Raya Waru No. 1B, Waru, Sidoarjo
Alamat domisili	APT Somerset Berlian NT 2607, Jakarta Selatan
No. telepon	031-8975825
Jabatan	Direktur / Director

Name	
Office address	
Domiciled at	
Phone number	
Title	

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya.

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
- We are responsible for the internal control system of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Sidoarjo, 27 Maret 2024/ March 27, 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors




Hananto
 Direktur Utama / President Director

Nani Tina Asmara
 Direktur / Director



*The original report included
herein is in the Indonesian language.*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No: 00025/3.0347/AU.1/04/1704-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, the Board of Commissioners and
Directors*

PT TRIAS SENTOSA Tbk

PT TRIAS SENTOSA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Halaman 2

Page 2

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Eksistensi dan Penilaian Persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Lihat Catatan 2.13 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material - Persediaan); Catatan 3 (Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting - Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan) dan Catatan 6 (Persediaan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo persediaan Grup sebesar Rp789.885 juta, mencerminkan 16,66% dari total aset konsolidasian. Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Keberadaan dan penilaian persediaan dianggap sebagai hal audit utama karena karena sifat kegiatan utama Grup yang sangat bergantung pada persediaan dalam menghasilkan pendapatan yang selanjutnya menentukan laba atau hasil bisnis. Penilaian persediaan Grup dan penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan memerlukan beberapa asumsi dan estimasi yang mungkin berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements

Existence and Valuation of Inventories

Description of the key audit matter:

Refer to Note 2.13 (Summary of Material Accounting Policies - Inventories); Note 3 (Significant Accounting Estimates and Judgement - Allowance for Decline in Value of Inventories) and Note 6 (Inventories) to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2023, the Group's inventories amounted to Rp789,885 million, which represents 16.66% of total consolidated assets. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Existence and valuation of inventory is a key audit matter due to the nature of the activities of Group that depends primarily on the inventories in generating its revenues and the extent of its impact on business results. The valuation of Group inventories and determination of allowance for decline in value of inventories requires several assumptions and estimates that may have material impact on the consolidated financial statements.

Halaman 3

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Eksistensi dan Penilaian Persediaan (Lanjutan)

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit yang kami lakukan, antara lain berdasarkan pertimbangan kami, antara lain sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman alur proses dan pengendalian utama atas penilaian dan keberadaan persediaan;
- Kami menghadiri dan mengamati perhitungan fisik persediaan untuk memverifikasi keberadaan fisik persediaan berdasarkan sampel audit kami;
- Kami melakukan prosedur analitis serta pengujian terhadap rincian transaksi individual;
- Menguji validitas pengukuran persediaan pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Kami juga mereviu kebijakan Grup untuk menentukan biaya menggunakan metode rata-rata tertimbang;
- Menguji kewajaran estimasi yang digunakan oleh Grup untuk memeriksa penurunan nilai persediaan usang, kadaluwarsa dan *slow moving*;
- Kami memperoleh perhitungan manajemen atas nilai realisasi neto persediaan dan menguji nilai realisasi neto dari persediaan yang terpilih; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan PSAK yang relevan.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 31 Maret 2023.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Page 3

Key Audit Matters (Continued)

Existence and Valuation of Inventories (Continued)

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

The audit procedures which we performed, among other matters based on our judgment, include the following:

- *We obtained understanding of the process flows and key controls over inventory valuation and existence;*
- *We attended and observed the stock taking to verify the physical existence of inventory based on our audit sample;*
- *We performed analytical procedures as well as tests of details of individual transactions;*
- *Tested the validity of inventories measurement at the lower of cost or net recoverable value. Also we reviewed Group policy to determine the cost using weighted average method;*
- *Tested the reasonableness of estimates used by Group to examine the impairment of obsolete, expired and slow moving inventories*
- *We obtained management's calculation of the inventories' net realizable values and tested the net realizable value of selected inventories; and*
- *Evaluated the adequacy of the disclosures included in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the relevant PSAK.*

Other Matter

The consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and Its Subsidiaries as of December 31, 2022 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 31, 2023.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

*The original report included
herein is in the Indonesian language.*

Halaman 4

Informasi Lain (Lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Page 4

Other Information (Continued)

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Halaman 5

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Page 5

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (Continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

*The original report included
herein is in the Indonesian language.*

Halaman 6

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Page 6

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion*

Halaman 7

Page 7

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



Drs. Anak Agung Gede Taman, CPA.
No. Ijin AP. 1704 / License No. AP. 1704

27 Maret 2024 / March 27, 2024



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	45.888	4	41.063	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		5		<i>Trade receivables - net of allowance for impairment</i>
Pihak berelasi	19.319		11.574	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - bersih	534.059		677.310	<i>Third parties - net</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	2.435	31	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	168		3.280	<i>Third parties</i>
Persediaan - bersih	789.886	6	1.188.514	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar di muka	13.571	16a	41.215	<i>Prepaid tax</i>
Tagihan pajak penghasilan	52.357	16f	-	<i>Claim for tax refund</i>
Aset lancar lainnya	26.822	7	43.856	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>1.484.505</u>		<u>2.006.812</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	129.043	8	123.791	<i>Investments in associates</i>
Aset tetap - bersih	3.315.916	9	3.483.034	<i>Fixed assets - net Estimated claims</i>
Taksiran tagihan pajak	24.062	16g	102.523	<i>for tax refunds</i>
Uang muka pembelian	86.676	10	58.974	<i>Purchase advances</i>
Aset tidak lancar lainnya	4.654	11	1.939	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>3.560.351</u>		<u>3.770.261</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	<u>5.044.856</u>		<u>5.777.073</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA				CURRENT
 PENDEK				LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	972.035	12	1.289.472	Short-term bank loans
Utang usaha -				Trade payables -
Pihak ketiga	325.756	13	529.993	Third parties
Utang lain-lain -				Other payables -
Pihak ketiga	11.714	14	2.182	Third parties
Beban akrual	41.209	15	47.392	Accrued expenses
Utang pajak	24.839	16b	4.428	Taxes payables
Liabilitas kontrak	1.199		576	Contract liabilities
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	161.076	17	119.591	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	21.261	18	26.978	Consumer financing liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.559.089		2.020.612	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA				NON-CURRENT
 PANJANG				LIABILITIES
Bagian jangka panjang liabilitas:				Non-current portion of liabilities:
Utang bank	735.935	17	696.291	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	6.140	18	17.115	Consumer financing liabilities
Liabilitas imbalan kerja	53.571	19	50.057	Post-employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tanggungjawab - bersih	165.704	16d	144.440	Deferred tax liabilities - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	961.350		907.903	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.520.439		2.928.515	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized capital - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.808.000.000 saham	280.800	20	280.800	Issued and fully paid-up 2,808,000,000 shares
Tambahan modal disetor	79.882	21	79.882	Additional paid-in capital
Saldo laba		22		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	13.000	22	12.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.111.975		1.370.564	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	877.253	23	945.560	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk	2.362.910		2.688.806	Owners of the parent entity
Kepentingan non- pengendali	161.507	24	159.752	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	2.524.417		2.848.558	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.044.856		5.777.073	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENJUALAN	2.997.464	25	3.819.385	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.875.482)	26	(3.372.937)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	121.982		446.448	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(94.440)	27	(179.379)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(84.082)	28	(71.282)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA	(56.540)		195.787	OPERATING INCOME (LOSS)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(32.785)		7.329	Foreign exchange gain (loss) - net
Laba bersih investasi pada entitas asosiasi	7.649		7.615	Share from investment in associates
Pendapatan keuangan	6		20	Financial income
Beban keuangan	(116.596)	30	(60.717)	Finance cost
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(11.951)	29	17.956	Others income (expense) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(210.217)		167.990	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban pajak kini	(7.224)	16c	(8.918)	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	(24.347)	16d	7.342	Deferred tax benefit
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN (dipindahkan)	(241.788)		166.414	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR (carried forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (Continued)**
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN (pindahan)	(241.788)		166.414	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR (brought forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items That Will Not Be Reclassified To Profit or Loss
Laba (rugi) aktuarial atas program imbalan kerja pasti	(864)	19	72	Actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	190		(16)	Related income taxes
Pos - Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items That Will Be Reclassified To Profit or Loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(67.633)		245.065	Difference in foreign exchange translation of the financial statements
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(68.307)		245.121	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(310.095)		411.535	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (Continued)**
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan pada:				Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(243.549)		137.038	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.761		29.376	Non-controlling interest
Jumlah	(241.788)		166.414	Total
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan pada:				Comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(311.850)		382.159	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.755	24	29.376	Non-controlling interest
Jumlah	(310.095)		411.535	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM (Rupiah penuh)	(87)	38	49	EARNINGS (LOSS) PER SHARE (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		lain/ Other comprehensive income	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah dicadangkan penggunaannya/ Appropriated	Belum dicadangkan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo Per 1 Januari 2022		280.800	79.882	11.000	1.290.686	700.439	2.362.807	99.882	2.462.689	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	137.038	-	137.038	29.376	166.414	<i>Profit for the year</i>
Dividen	22	-	-	-	(56.160)	-	(56.160)	-	(56.160)	<i>Dividends</i>
Penambahan modal disetor kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	30.494	30.494	<i>Additional paid in capital from non-controlling interest</i>
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja - bersih		-	-	-	-	56	56	-	56	<i>Other comprehensive income: Actuarial gain of defined benefit plan - net</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	245.065	245.065	-	245.065	<i>Difference in foreign exchange translation of the financial statements</i>
Saldo Per 31 Desember 2022		280.800	79.882	12.000	1.370.564	945.560	2.688.806	159.752	2.848.558	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(243.549)	-	(243.549)	1.761	(241.788)	<i>Loss for the year</i>
Dividen	22	-	-	-	(14.040)	-	(14.040)	-	(14.040)	<i>Dividends</i>
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja - bersih		-	-	-	-	(674)	(674)	-	(674)	<i>Other comprehensive income: Actuarial loss of defined benefit plan - net</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	(67.633)	(67.633)	(6)	(67.639)	<i>Difference in foreign exchange translation of the financial statements</i>
Saldo Per 31 Desember 2023		280.800	79.882	13.000	1.111.975	877.253	2.362.910	161.507	2.524.417	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.118.634		3.938.788	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kepada:				<i>Cash paid to:</i>
Pemasok	(2.461.376)		(3.459.793)	<i>Suppliers</i>
Karyawan	(215.460)		(221.436)	<i>Employees</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	6		20	<i>Receipts of interest income</i>
Penerimaan restitusi pajak	52.027		18.863	<i>Receipts from tax refunds</i>
Pembayaran untuk:				<i>Payments for:</i>
Beban keuangan	(111.192)		(56.298)	<i>Finance costs</i>
Pajak penghasilan	(28.178)		(57.881)	<i>Income taxes</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	354.461		162.263	<i>Net cash provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(55.068)	9, 37a	(285.083)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(38.473)		(75.894)	<i>Advance payments for purchase of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	2.651	9	83	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Uang muka untuk entitas asosiasi	-		(5.500)	<i>Advances to associates</i>
Penambahan modal disetor dari kepentingan non-pengendali	-	24	30.494	<i>Additional share capital from non-controlling interest</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(90.890)		(335.900)	<i>Net cash used in investing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	(289.271)	37b	345.234	<i>Proceeds (payments) of short-term bank loans</i>
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka panjang - bersih	61.170	37b	(81.392)	<i>Proceeds (payments) of long-term bank loans - net</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen - bersih	(15.644)	37b	(35.524)	<i>Payments of consumer financing liabilities - net</i>
Pembayaran dividen	(14.040)	22	(56.160)	<i>Dividends paid</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(257.785)		172.158	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	5.786		(1.479)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND CASH IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(961)		2.697	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	41.063	4	39.845	IN CASH ON HAND AND IN BANKS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	45.888	4	41.063	CASH ON HAND AND IN BANKS END OF THE YEAR
Tambahan Informasi Transaksi Non Kas disajikan di Catatan 37				<i>Additional Information of Non Cash Transaction is presented in Note 37</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trias Sentosa Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6/1968 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. No. 37 tanggal 23 November 1979. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/2/16 tanggal 2 Januari 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 55, Tambahan No. 872 tanggal 9 Juli 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 26 Juni 2023 mengenai perubahan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0133050 tanggal 28 Juni 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang industri dan perdagangan *polypropylene* dan *polyester films*. Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo dan Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1986.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Trias Sentosa Tbk (the “Company”) was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6/1968 based on Notarial Deed No. 37 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., dated November 23, 1979. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/2/16 dated January 2, 1980 and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 872 dated July 9, 1982.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 28 by Dr. Susanti, S.H., M.Kn., dated June 26, 2023, regarding changes to the Boards of Commissioners and Directors. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0133050 dated June 28, 2023.

Based on Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, the manufacturing and trading of polypropylene and polyester films. The Company and its plants are located at Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo and Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, East Java.

The Company started its commercial operations in 1986.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Kindarto Kohar
Komisaris	Jamin Tjandra
Komisaris Independen	Sugeng Kurniawan
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Hananto
Direktur	Silvester Terisno
Direktur	Nani Tina Asmara
Direktur	-
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Sugeng Kurniawan
Anggota	Hendro Luhur
Anggota	Bing Hartono Poernomosidi

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 1.123 orang dan 1.163 orang (tidak diaudit).

b. Penawaran umum saham

Pada tahun 1990, Perusahaan menawarkan 3.000.000 saham biasa kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 16.000.000 saham. Tanggal efektif penawaran saham perdana Perusahaan tersebut adalah tanggal 22 Mei 1990.

Pada bulan November 1992, Perusahaan mengeluarkan saham bonus sebanyak 32.000.000 saham yang berasal dari tambahan modal disetor, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 48.000.000 saham biasa.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			<u>Board of Commissioners</u>
	Kindarto Kohar	Kindarto Kohar	President Commissioner
	Jamin Tjandra	Jamin Tjandra	Commissioner
	Sugeng Kurniawan	Johanes Susilo	Independent Commissioner
			<u>Board of Directors</u>
	Hananto	Sugeng Kurniawan	President Director
	Silvester Terisno	Hananto	Director
	Nani Tina Asmara	Santoso Handojo	Director
	-	Silvester Terisno	Director
			<u>Audit Committee</u>
	Sugeng Kurniawan	Johanes Susilo	Chairman
	Hendro Luhur	Hendro Luhur	Member
	Bing Hartono Poernomosidi	Bing Hartono Poernomosidi	Member

The number of Company's employees on December 31, 2023 and 2022 are 1,123 employees and 1,163 employees, respectively (unaudited).

b. Public offering of shares

In 1990, the Company offered 3,000,000 common shares to the public through initial public offering, which increased total issued and fully paid capital to 16,000,000 shares. The effective date of the initial public offering was May 22, 1990.

In November 1992, the Company issued bonus shares of 32,000,000 shares from additional paid-in capital, which increased issued and fully paid capital to 48,000,000 common shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 1993, para pemegang saham menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 48.000.000 saham biasa melalui Penawaran Umum Terbatas I, sehingga jumlah saham beredar menjadi 96.000.000 saham biasa.

Pada bulan November 1996, Perusahaan menyetujui *stock split* 2 ke 1 dengan nilai nominal per saham dari Rp1.000 menjadi Rp500. Selanjutnya, Perusahaan menerbitkan saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor sebanyak 96.000.000 saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 288.000.000 saham biasa.

Pada bulan Mei 2000, Perusahaan membagikan dividen saham sebanyak 144.000.000 saham baru yang berasal dari saldo laba dan menyetujui *stock split* 5 ke 1 dimana nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp100, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 2.160.000.000 saham biasa.

Pada tanggal 12 November 2003, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 648.000.000 saham baru sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 2.808.000.000 saham biasa.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham biasa Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of shares (continued)

On November 1, 1993, the shareholders approved the additional issued and fully paid capital of 48,000,000 common shares, which increased issued and fully paid capital to 96,000,000 common shares, through Limited Public Offering I.

In November 1996, the Company approved a 2-to-1 stock split where the par value of Rp1,000 became Rp500 per share. Further, the Company also issued bonus shares of 96,000,000 shares from the additional paid-in capital, which increased issued and fully paid capital to 288,000,000 common shares.

In May 2000, the Company distributed stock dividends of 144,000,000 new shares from retained earnings and approved a 5-to-1 stock split where the par value of Rp500 became Rp100 per share, which increased issued and fully paid capital to 2,160,000,000 common shares.

On November 12, 2003, the Company conducted a Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 648,000,000 new shares, which increased issued and fully paid capital to 2,808,000,000 common shares.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
			2023	2022		2023	2022
Astria Packaging Pte., Ltd. (ASP)	Singapura/ Singapore	Investasi, perdagangan umum, importir, eksportir, distributor, dll./ <i>Investment, trading, importer, exporter, distributor, etc.</i>	100%	100%	2007	80.829	89.923
Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. (TSPC)	Cina/ China	Industri dan perdagangan Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films/Manufacturing and selling of Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films	100%	100%	1995	202.809	217.535
PT Unggul Niaga Sentosa (UNS)	Indonesia/ Indonesia	Industri dan perdagangan plastik/ <i>Manufacturing and selling of plastics</i>	99%	99%	2017	17.830	5.567
PT Trias Toyobo Astria (TTA)	Indonesia/ Indonesia	Industri dan perdagangan plastik/ <i>Manufacturing and selling of plastics</i>	60%	60%	2018	927.678	1.086.136

Grup tidak memiliki entitas induk tunggal dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 20.

1. GENERAL (Continued)

c. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

The Group has no single parent and single ultimate parent because there is no entity that has control in the Company as disclosed in Note 20.

d. Penyelesaian laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024.

d. Completion of financial reports

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on March 27, 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

2.1 Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

2.1 Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.1 Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup menetapkan mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat, tetapi memutuskan bahwa mata uang pelaporan untuk laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah untuk menyelaraskan dengan mata uang pelaporan sebelumnya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.1 Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The Group determined that its functional currency is US Dollar but decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah for consistency with the previous presentation currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The accounting policies applied are consistent and conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

Effective January 1, 2023, the Group adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2.1 Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

Berikut adalah amendemen dan standar baru
yang relevan dengan operasi Grup:

- a. Amendemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan;
- b. Amendemen PSAK 16 - Aset Tetap: hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan;
- c. Amendemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: definisi estimasi akuntansi; dan
- d. Amendemen PSAK 46 - Pajak Penghasilan: pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

Amendemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan

DSAK-IAI mengubah PSAK 1, 'Penyajian Laporan Keuangan', untuk mengharuskan perusahaan mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi yang material daripada kebijakan akuntansi yang signifikan.

"Informasi kebijakan akuntansi adalah material jika, jika dipertimbangkan bersama dengan informasi lain yang termuat dalam laporan keuangan entitas, dapat diperkirakan secara wajar dapat mempengaruhi keputusan pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum yang diambil atas dasar laporan keuangan tersebut."

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.1 Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations
of statement of financial accounting
standards (continued)**

The following are new standards and
amendment which are relevant to the
Group operations:

- a. Amendment to SFAS 1 - Presentation of Financial Statements;
- b. Amendment to SFAS 16- Fixed Assets: proceeds before intended use;
- c. Amendment to SFAS 25 - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: definition of accounting estimates; and
- d. Amendment to SFAS 46 - Income Tax: deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.

Impact of adoption these new accounting standards are as follows:

Amendment to SFAS 1 - Presentation of Financial Statements

The DSAK-IAI amended SFAS 1, 'Presentation of Financial Statements', to require companies to disclose their material accounting policy information rather than their significant accounting policies.

"Accounting policy information is material if, when considered together with other information included in an entity's financial statements, it can reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general-purpose financial statements make on the basis of those financial statements."

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2.1 Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 1 - Penyajian Laporan
Keuangan (lanjutan)

Amendemen ini juga mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi dianggap material jika, tanpa informasi tersebut, pengguna laporan keuangan tidak dapat memahami informasi material lainnya dalam laporan keuangan.

Lebih lanjut, amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Namun, jika diungkapkan, informasi tersebut tidak boleh mengaburkan informasi kebijakan akuntansi yang material.

Amendemen PSAK 16 - Aset Tetap: hasil
sebelum penggunaan yang dimaksudkan

PSAK 16, 'Aset Tetap', mensyaratkan bahwa hasil yang diterima dari penjualan hasil produksi yang dihasilkan sebelum aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya, diakui sebagai pendapatan dalam laba rugi. Biaya produksi yang terkait diukur dengan menggunakan panduan dalam PSAK 14, 'Persediaan', dan diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat penjualan.

Jika barang yang dijual merupakan hasil dari aktivitas normal entitas, maka pendapatan dan biaya diungkapkan sesuai dengan persyaratan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dan PSAK 14. Jika barang yang dijual bukan merupakan bagian dari aktivitas normal entitas, maka amandemen PSAK 16 mensyaratkan pengungkapan jumlah dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana pendapatan dan biaya tersebut dimasukkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.1 Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

*Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations
of statement of financial accounting
standards (continued)*

*Amendment to SFAS 1 - Presentation of
Financial Statements (continued)*

*The amendment also clarifies that
accounting policy information is expected
to be material if, without it, the users of the
financial statements would be unable to
understand other material information in
the financial statements.*

*Further, the amendment to SFAS 1 clarifies
that immaterial accounting policy
information need not be disclosed.
However, if it is disclosed, it should not
obscure material accounting policy
information.*

*Amendment to SFAS 16- Fixed Assets:
proceeds before intended use*

*SFAS 16, 'Fixed Assets', requires the
proceeds received from selling output
produced before the asset is ready for its
intended use to be recognised as income in
profit or loss. The related cost of producing
the output is measured using the guidance
in SFAS 14, 'Inventories', and it is
recognised as an expense in profit or loss
when sold.*

*If the items sold are the output of an
entity's ordinary activities, the income and
cost are disclosed in accordance with the
requirements of SFAS 72, 'Revenue from
Contracts with Customers', and SFAS 14.
If the items sold are not part of an entity's
ordinary activities, the amendment to
SFAS 16 requires the disclosure of the
amount and line item(s) in the statement of
comprehensive income in which such
proceeds and cost have been included.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2.1 Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 16 - Aset Tetap: hasil
sebelum penggunaan yang dimaksudkan
(lanjutan)

Amendemen PSAK 16 juga mengklarifikasi bahwa entitas 'menguji apakah aset berfungsi dengan baik' ketika entitas menilai kinerja teknis dan fisik aset. Kinerja keuangan aset tidak relevan dengan penilaian ini. Oleh karena itu, suatu aset mungkin dapat beroperasi sesuai dengan tujuan manajemen dan dikenakan penyusutan sebelum mencapai tingkat kinerja operasi yang diharapkan oleh manajemen.

Amendemen PSAK 25 - Kebijakan
Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi
dan Kesalahan: definisi estimasi akuntansi

Amendemen PSAK 25, 'Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan', mengklarifikasi bagaimana perusahaan harus membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Estimasi akuntansi didefinisikan sebagai jumlah moneter dalam laporan keuangan yang tunduk pada ketidakpastian pengukuran. Pembedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif untuk transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.1 Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations
of statement of financial accounting
standards (continued)**

Amendment to SFAS 16- Fixed Assets:
proceeds before intended use (continued)

The amendment to SFAS 16 also clarifies that an entity is 'testing whether the asset is functioning properly' when it assesses the technical and physical performance of the asset. The financial performance of the asset is not relevant to this assessment. An asset might therefore be capable of operating as intended by management and subject to depreciation before it has achieved the level of operating performance expected by management.

Amendment to SFAS 25 - Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates
and Errors: definition of accounting
estimates

The amendment to SFAS 25, 'Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors', clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. Accounting estimates are defined as monetary amounts in financial statements that are subject to measurement uncertainty. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events but changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2.1 Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 46 - Pajak Penghasilan:
pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas
yang timbul dari transaksi tunggal

DSAK-IAI telah mengamendemen PSAK 46, 'Pajak Penghasilan', untuk mengharuskan perusahaan mengakui pajak tangguhan atas transaksi tertentu yang pada saat pengakuan awal menimbulkan jumlah yang sama antara perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Amendemen ini biasanya akan diterapkan pada transaksi seperti sewa untuk penyewa dan kewajiban penghentian operasi.

Paragraf 15 dan 24 dari PSAK 46 telah diamandemen untuk memasukkan kondisi tambahan di mana pengecualian pengakuan awal tidak diterapkan. Menurut pedoman yang diamendemen, perbedaan temporer yang timbul pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas tidak tunduk pada pengecualian pengakuan awal jika transaksi tersebut menimbulkan jumlah yang sama antara jumlah kena pajak dan jumlah yang dapat dikurangkan dari perbedaan temporer.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, di diskusikan di Catatan 40.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.1 Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations
of statement of financial accounting
standards (continued)**

Amendment to SFAS 46 - Income Tax:
deferred tax related to assets and liabilities
arising from a single transaction.

The DSAK-IAI has amended SFAS 46, 'Income taxes', to require companies to recognise deferred tax on particular transactions that, on initial recognition, give rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences. The amendments will typically apply to transactions such as leases for the lessee and decommissioning obligations.

Paragraphs 15 and 24 of SFAS 46 were amended to include an additional condition where the initial recognition exemption is not applied. According to the amended guidance, a temporary difference that arises on initial recognition of an asset or liability is not subject to the initial recognition exemption if that transaction gave rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2023 and have not been early adopted by the Company, are discussed in Note 40.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan
ekuitas**

a. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.2 Principles of consolidation and equity
accounting**

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan
ekuitas (lanjutan)**

a. Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi konsolidasian. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.2 Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

a. Subsidiaries (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated statement of profit or loss

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in consolidated statement of profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan
ekuitas (lanjutan)**

a. Entitas anak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi konsolidasian. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (c) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.2 Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

a. Subsidiaries (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through consolidated statement of profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

b. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting (see (c) below), after initially being recognised at cost.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan
ekuitas (lanjutan)**

c. Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari *investee* atas pendapatan komprehensif lain.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.2 Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

c. Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan
ekuitas (lanjutan)**

c. Metode ekuitas (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

d. Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.2 Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

c. Equity method (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

d. Changes in ownership interests

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in consolidated statement of profit or loss.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

d. Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2.3 Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity accounting (continued)

d. Changes in ownership interests (continued)

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to consolidated statement of profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2.3 Business combinations

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2.3 Kombinasi bisnis (lanjutan)

Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima. Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.3 Business combinations (continued)

Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received. At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjusts, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2.3 Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.3 Business combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statement of profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2.4 Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.5 Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang Dolar AS, kecuali untuk Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. (diselenggarakan dalam Renminbi Cina) dan PT Unggul Niaga Sentosa (diselenggarakan dalam Rupiah Indonesia). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.3 Business combinations entities under common control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2.5 Foreign currency transaction and balances

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of US Dollar, except for Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. (maintained in Chinese Renminbi) and PT Unggul Niaga Sentosa (maintained in Indonesian Rupiah). The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2.5 Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	2023 (Rupiah penuh/ Full amount)
Euro	17.140
Dolar Amerika Serikat	15.416
Renminbi Cina	2.170
Yen Jepang	110
Poundsterling Inggris	19.760
Dolar Singapura	11.712
Franc Swiss	18.374

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.5 Foreign currency transaction and
balances (continued)**

In preparing the consolidated financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Nonmonetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2022 (Rupiah penuh/ Full amount)	
	16.712	Euro
	15.731	United States Dollar
	2.257	Chinese Renminbi
	118	Japanese Yen
	18.926	Great Britain Poundsterling
	11.659	Singapore Dollar
	16.968	Swiss Franc

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss in the current period.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2.6 Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (“entitas pelapor”):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain)
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.6 Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (“reporting entity”):

- a. A person or a close member of that person’s family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2.6 Transaksi pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (“entitas pelapor”): (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 31).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.6 Transactions with related parties
(continued)**

A related party is a person or entity that is related to the Group (“reporting entity”): (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a)
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements (Note 31).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2.7 Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan tak terbatalakan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.7 Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in consolidated statement of profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Measurement

At initial recognition, the group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2.7 Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang menggunakan metode biaya perolehan diamortisasi. Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2.8 Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.7 Financial assets (continued)

Measurement (continued)

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments uses amortised cost method. Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in consolidated statement of profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

2.8 Cash and cash equivalent

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2.9 Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak ketiga merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2.10 Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.9 Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

Non-trade receivables from third parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2.10 Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2.11 Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”) yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.11 Impairment of financial assets

The Group applies the “simplified approach” to measure the Expected Credit Loss (“ECL”) which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to measure ECL.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or.
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2.11 Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Definisi gagal bayar (lanjutan)

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2.12 Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.11 Impairment of financial assets
(continued)**

Definition of default (continued)

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

2.12 Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2.12 Penghentian pengakuan aset keuangan
(lanjutan)**

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2.13 Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*) dan meliputi biaya pembelian dan biaya konversi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.12 Derecognition of financial assets
(continued)**

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

2.13 Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method and cost may comprise of purchase, and conversion costs.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2.13 Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

- a. Bahan baku, suku cadang, dan bahan pembantu: biaya pembelian
- b. Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan secara berkala terhadap nilai pasar, kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2.14 Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang dan jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pembayaran dimuka yang diharapkan dapat direalisasikan tidak lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar, selebihnya diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.13 Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- a. Raw materials, spare parts, and factory supplies: purchase cost
- b. Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Provision for obsolete inventories or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the market value, physical condition and turnover of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

2.14 Prepaid expenses and advances

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods and services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial positions.

Prepaid expenses that are expected to be realised for no more than 12 months after reporting period are classified as current assets, otherwise these are classified as other non-current assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2.15 Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi).

Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.15 Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58 “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group’s share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group’s share of losses of an associate exceeds the Group’s interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group’s net investment in the associate).

The Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2.15 Investasi pada entitas asosiasi
(lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 48, “Penurunan Nilai”, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.15 Investment in associates (continued)

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group’s share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group’s share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of SFAS 48, “Impairment of Assets” are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group’s investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2.15 Investasi pada entitas asosiasi
(lanjutan)**

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.15 Investment in associates (continued)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with SFAS 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2.15 Investasi pada entitas asosiasi
(lanjutan)**

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.15 Investment in associates (continued)

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity conducting transactions with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The Group applies SFAS 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying SFAS 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by SFAS 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with SFAS 15).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2.16 Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	10 – 25
Perabot dan peralatan kantor	5
Angkutan	4

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.16 Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

20	Buildings and installations
10 – 25	Machineries and equipments
5	Furniture, fixtures and office equipments
4	Transportation

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2.16 Aset tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada “keuntungan (kerugian) lain-lain – neto” dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2.17 Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.16 Fixed assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within “other gains (losses) - net” in the consolidated statement of profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

2.17 Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2.17 Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.17 Impairment of non-financial assets
(continued)**

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cashgenerating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2.18 Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingenj dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.18 Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities “at FVTPL” or “at amortized cost” using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2.19 Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2.20 Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.19 Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities. Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2.20 Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2.20 Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan dan nilai wajar dari instrumen ekuitas yang dikeluarkan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2.21 Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.20 Borrowings (continued)

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in consolidated statement of profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2.21 Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2.21 Penghentian pengakuan liabilitas
keuangan (lanjutan)**

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

2.22 Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.21 Derecognition of financial liabilities
(continued)**

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

2.22 Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2.22 Modal saham (lanjutan)

Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2.23 Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

2.24 Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.22 Share capital (continued)

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

2.23 Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

2.24 Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2.25 Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja). Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.25 Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined benefit plan

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with SFAS 24: *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19: *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

The Group established a defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11 of year 2020 on Job Creation (Job Creation Law). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law and those under such pension plan.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2.25 Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja program imbalan pasti
(lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba".

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.25 Employee benefits liabilities (continued)

Defined benefit plan (continued)

The cost of providing benefits is determined using the *projected unit credit* method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings".

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2.25 Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

2.26 Pajak penghasilan

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.25 Employee benefits liabilities (continued)

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

2.26 Income tax

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2.26 Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.26 Income tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2.26 Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2.27 Pengakuan pendapatan

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.26 Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

2.27 Revenue recognition

From January 1, 2020, the Group has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2.27 Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (lanjutan)

3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.27 Revenue recognition (continued)

From January 1, 2020, the Group has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2.27 Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Penjualan barang

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama yaitu penjualan *polypropylene* dan *polyester film*.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat kepemilikan barang telah diserahkan kepada pembeli. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk Grup diakui pada saat pengendalian barang telah diserahkan kepada pembeli, yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaan barang tersebut.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang dikapalkan (*FOB shipping point*).

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.27 Revenue recognition (continued)

From January 1, 2020, the Group has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Sale of goods

The Group recognizes revenue from the sale of *polypropylene* and *polyester film*.

Revenue from sales of goods is recognized when the control of the goods have passed to the buyer. Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the control of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Revenues from export sale of goods are recognized upon shipment of the goods (*FOB shipping point*).

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2.28 Penghasilan bunga

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

2.29 Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

2.30 Instrumen keuangan derivatif

Grup melakukan berbagai kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing menggunakan kontrak valuta berjangka dan swap suku bunga. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 32.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.28 Interest income

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

2.29 Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock option.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognised during the period on convertible bonds.

2.30 Derivative financial instruments

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, using foreign exchange forward contracts and interest rate swaps. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 32.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2.30 Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan konsolidasian kecuali Grup memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus. Dampak Perjanjian Induk Saling-Hapus terhadap posisi keuangan Grup diungkapkan dalam Catatan 32.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

2.31 Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditinjau oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.30 Derivative financial instruments
(continued)**

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the consolidated financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset. The impact of the Master Netting Agreements on the Group's financial position is disclosed in Note 32.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

2.31 Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2.31 Informasi segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

2.32 Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.31 Segment information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

2.32 Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2.33 Peristiwa setelah tanggal neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.33 Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiary' positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

3.1 Critical accounting estimates and assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (Continued)**

**3.1 Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

a. Pension benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

b. Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

c. Penurunan nilai aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (Continued)**

3.1 Critical accounting estimates and assumptions (continued)

b. Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 6.

c. Impairment of fixed assets

The useful life of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

- c. Penurunan nilai aset tetap (lanjutan)
Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap Grup (Catatan 9).

- d. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (Continued)**

3.1 Critical accounting estimates and assumptions (continued)

- c. Impairment of fixed assets (continued)
The carrying values of fixed assets are disclosed in Note 9.

As of December 31, 2023 and 2022, there was no allowance for impairment losses recognized on the Group fixed assets (Note 9).

- d. Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

e. Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya.

Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (Continued)**

3.1 Critical accounting estimates and assumptions (continued)

e. Realization of deferred tax assets

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allow to use all or part of the deferred tax assets. The Group's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period.

The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas**

a. Penggunaan asumsi kelangsungan
usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Pengakuan pendapatan

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat kepemilikan barang telah diserahkan kepada pembeli. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk Grup diakui pada saat pengendalian barang telah diserahkan kepada pembeli, yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaan barang tersebut.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang dikapalkan (*FOB shipping point*).

c. Investasi pada PT Toyobo Trias Ecosyar

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas PT Toyobo Trias Ecosyar dan menyimpulkan bahwa meskipun Grup hanya memiliki 40% kepemilikan saham pada PT Toyobo Trias Ecosyar namun Grup dianggap memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan oleh adanya dewan perwakilan dan adanya pernyataan kontraktual sebagai akibatnya, maka investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical judgements in applying the
entity's accounting policies**

a. The use of going concern assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

b. Revenue recognition

Revenue from sales of goods is recognized when the control of the goods have passed to the buyer. Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the control of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Revenues from export sale of goods are recognized upon shipment of the goods (FOB shipping point).

c. Investment in PT Toyobo Trias Ecosyar

Management has assessed the level of influence that the Group has on PT Toyobo Trias Ecosyar and determined that it has significant influence, even though the Group only holds 40% of PT Toyobo Trias Ecosyar shares, because of the board representation and contractual terms. Consequently, this investment was classified as an associate.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

**d. Investasi pada PT Trias Spunindo
Industri**

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas PT Trias Spunindo Industri dan menyimpulkan bahwa meskipun Grup hanya memiliki 50% kepemilikan saham pada PT Trias Spunindo Industri namun Grup dianggap memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan oleh adanya dewan perwakilan dan adanya pernyataan kontraktual sebagai akibatnya, maka investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

e. Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Dolar Amerika Serikat (USD), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis internasional.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical judgements in applying the
entity's accounting policies (continued)**

**d. Investment in PT Trias Spunindo
Industri**

Management has assessed the level of influence that the Group has on PT Trias Spunindo Industri and determined that it has significant influence, even though the Group only holds 50% of PT Trias Spunindo Industri shares, because of the board representation and contractual terms. Consequently, this investment was classified as an associate.

e. Functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Company considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be United States Dollar (USD), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in international economic environment.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

f. Perhitungan cadangan kerugian

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini.

Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi faktor-faktor makro ekonomi kini dan berwawasan ke depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Perusahaan berpendapat bahwa besaran tingkat inflasi menjadi faktor yang paling relevan, dan menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini. Perusahaan menentukan faktor berwawasan ke depan sebesar 2,61%.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical judgements in applying the
entity's accounting policies (continued)**

f. Calculation of expected credit loss

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2021 and 2020 respectively and the corresponding historical credit losses experienced within this period.

The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macro economic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company stated that the inflation rate to be the most relevant factors, and adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors. The Company determines that the forward-looking factors at 2.61%.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

- f. Perhitungan cadangan kerugian
(lanjutan)

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penyisihan penurunan nilai piutang Grup berjumlah Rp17.519 dan Rp17.849 (Catatan 5).

- g. Nilai wajar derivatif

Nilai wajar dari derivatif keuangan ini dihitung dengan menggunakan harga pasar kuotasian. Bila harga pasar tersebut tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskonto digunakan berdasarkan kurva hasil (*yield curve*) yang berlaku selama jangka waktu instrumen tersebut.

Nilai wajar derivatif keuangan diungkapkan dalam Catatan 32.

- h. Penentuan nilai wajar atas instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical judgements in applying the
entity's accounting policies (continued)**

- f. Calculation of expected credit loss
(continued)

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

As of December 31, 2023 and 2022, allowance for expected credit loss on the Group receivables is amounting to Rp17,519 and Rp17,849 (Note 5).

- g. Fair value of derivative

The fair value of these financial derivatives is calculated using quoted market prices. Where such market prices are not available, a discounted cash flow analysis is used based on the yield curve prevailing over the term of the instrument.

The fair value of financial derivatives is disclosed in Note 32.

- h. Determining fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

- h. Penentuan nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Dalam menerapkan teknik penilaian. Manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

- i. Provisi dan kontinjensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam ketentuan pengakuan dan pengukuran, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

4. KAS DAN BANK

Kas
Kas di bank
Total

2023	2022
231	282
45.657	40.781
45.888	41.063

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical judgements in applying the
entity's accounting policies (continued)**

- h. Determining fair value of financial instruments (continued)

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

- i. Provisions and contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand
Cash in bank
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)	2023	2022	
Rincian kas dan bank berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:			<i>The details of cash on hand and in banks based on currencies are as follows:</i>
Kas			Cash on hand
Rupiah	135	211	<i>Rupiah</i>
Lain-lain	96	71	<i>Others</i>
Subjumlah kas	231	282	Subtotal cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.608	295	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	20	68	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14	88	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	10	-	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	6	29	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
PT Bank DBS Indonesia	6	9	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Bank of China Xiqing District, Tianjin	33.410	23.257	<i>Bank of China Xiqing District, Tianjin</i>
PT Bank Permata Tbk	1.029	1.525	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	863	-	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Singapura	251	-	<i>Standard Chartered Bank, Singapore Branch</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	152	401	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
PT Bank Central Asia Tbk	23	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	5.374	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.396	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank DBS Indonesia	3.912	3.823	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	244	82	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	30	29	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
<u>Pound Inggris</u>			<u>Great Britain Pound</u>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	21	10	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
<u>Renminbi Cina</u>			<u>Chinese Renminbi</u>
Bank of China Xiqing District, Tianjin	1.127	2.957	<i>Bank of China Xiqing District, Tianjin</i>
Subjumlah kas di bank (dipindahkan)	42.726	39.343	Subtotal cash in banks (carried forward)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)	2023	2022	
Rincian kas dan bank berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut: (lanjutan)			
Kas di bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Subjumlah kas di bank (pindahan)	42.726	39.343	Subtotal cash in banks (brought forward)
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
Bank of China Xiqing District, Tianjin	2.910	1.364	Bank of China Xiqing District, Tianjin
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	21	24	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
DBS Bank Ltd., Singapore	-	50	DBS Bank Ltd., Singapore
Subjumlah kas di bank	45.657	40.781	Subtotal cash in banks
Jumlah	45.888	41.063	Total
Seluruh saldo kas dan bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah ditempatkan di pihak ketiga.			All cash on hand and in banks as of December 31, 2023 and 2022 were placed with third parties.
Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan bank sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.			The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 34.
5. PIUTANG USAHA – SETELAH DIKURANGI CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI			5. TRADE RECEIVABLES – NET OF ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT
a. Piutang Usaha Berdasarkan Pelanggan			a. Trade Receivables By Customers
	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 31)	19.319	11.574	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	551.578	695.159	Third parties
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (KKE)	(17.519)	(17.849)	Allowance for expected credit losses (ECLs)
Subjumlah pihak ketiga - bersih	534.059	677.310	Subtotal third parties - net
Jumlah	553.378	688.884	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA – SETELAH DIKURANGI
CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN
NILAI (Lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES – NET OF
ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT
(Continued)**

b. Piutang Usaha Berdasarkan Umur

b. Trade Receivables By Age Category

31 Desember 2023/ December 31, 2023							
Belum jatuh tempo/ Not past due	Telah jatuh tempo/Past due				Jumlah/ Total		
	< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days			
Estimasi jumlah tercatat bruto	441.022	93.918	21.064	8.604	6.289	570.897	Estimated total gross carrying amount at default
ECL sepanjang umur	(1.821)	(2.231)	(3.095)	(5.475)	(4.897)	(17.519)	Lifetime ECL
Jumlah	439.201	91.687	17.969	3.129	1.392	553.378	Total
31 Desember 2023/ December 31, 2022							
Belum jatuh tempo/ Not past due	Telah jatuh tempo/Past due				Jumlah/ Total		
	< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days			
Estimasi jumlah tercatat bruto	447.547	135.005	54.513	36.880	32.788	706.733	Estimated total gross carrying amount at default
ECL sepanjang umur	(1.856)	(2.273)	(3.153)	(5.578)	(4.989)	(17.849)	Lifetime ECL
Jumlah	445.691	132.732	51.360	31.302	27.799	688.884	Total

c. Piutang Usaha Berdasarkan Mata Uang

c. Trade Receivables By Currencies Category

	2023		2022		
	Mata Uang Asing (angka penuh)/ Original Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing (angka penuh)/ Original Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
	Rupiah	350.070.549.050	350.071	436.658.572.206	
Dolar AS	13.104.711	202.022	15.587.524	245.207	US Dollar
Euro	844.949	14.482	932.757	15.588	Euro
Renminbi China	1.991.711	4.322	3.118.453	7.039	Chinese Renminbi
Yen Jepang	-	-	19.223.630	2.240	Japanese Yen
Subjumlah		570.897		706.733	Subtotal
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian		(17.519)		(17.849)	Allowance for expected credit losses
Jumlah		553.378		688.884	Total

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

d. Allowance for Impairment Losses

	2023	2022	
Saldo awal	17.849	19.961	Beginning balance
Pemulihan pencadangan atas ECL	-	(1.969)	Recovery of allowance for ECL
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(330)	(143)	Exchange rate difference due to translation of financial statement
Jumlah	17.519	17.849	Total

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, piutang tertentu dijamin sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek kepada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12 dan 17).

As of December 31, 2023 and 2022, certain receivables were pledged as collateral of short-term loan from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 12 and 17).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA – SETELAH DIKURANGI
CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN
NILAI (Lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang terkait dengan piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

**5. TRADE RECEIVABLES – NET OF
ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT
(Continued)**

Management believes that the allowance for impairment losses involving accounts receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade receivable is disclosed in Note 34.

6. PERSEDIAAN – BERSIH

	2023	2022
Barang jadi	285.133	315.517
Bahan baku	242.379	636.399
Barang dalam proses	17.258	16.141
Bahan pembantu dan suku cadang	249.683	225.117
Subjumlah	794.453	1.193.174
Penyisihan penurunan nilai	(4.567)	(4.660)
Jumlah	789.886	1.188.514

6. INVENTORIES - NET

Finished goods
Raw materials
Work-in-process
Auxiliary materials and spare parts
Subtotal
Allowance for impairment
Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan:

	2023	2022
Saldo awal	4.660	4.227
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(93)	433
Saldo akhir	4.567	4.660

Mutation of allowance for impairment in value of inventories:

Beginning balance
Exchange rate difference due to translation of financial statements
Total

Berdasarkan penelaahan atas nilai realisasi bersih, kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the net realizable value, physical conditions and turnover of the inventories, the Group's management believes that a provision for decline in value of inventories for the year ended December 31, 2023 and 2022 are adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN – BERSIH (Lanjutan)

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar USD61.000.000 dan USD68.300.000 (keduanya dalam angka penuh), yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan tidak dijaminkan atas pinjaman bank.

6. INVENTORIES – NET (Continued)

Inventories are insured against risks of loss by fire or theft and other risks with sum insured as of December 31, 2023 and 2022 amounting to USD61,000,000 and USD68,300,000 (both at full amount), respectively, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories are not pledged as collateral for bank loans.

7. ASET LANCAR LAINNYA

	2023	2022
Uang muka pembelian persediaan	18.838	37.018
Biaya dibayar di muka		
Perbaikan dan pemeliharaan	5.894	3.590
Asuransi	1.654	2.524
Lain-lain	436	724
Jumlah	26.822	43.856

7. OTHER CURRENT ASSETS

Advances for purchases of inventories
Prepayments
Repairs and maintenances
Insurance
Others
Total

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	2023					
	Penyertaan Saham Kepada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates			Bagian Perusahaan atas Akumulasi Laba (Rugi) Investasi/ The Company's Portion of Accumulated Profit (Loss) on Investment		
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi) tahun berjalan/ Current year profit (loss)	Saldo akhir/ Ending balance	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate difference due to translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	Saldo akhir investasi pada entitas asosiasi - bersih/ Ending balance of investment in associates - net
PT Trias Toyobo Ecosyar	81.746	5.900	4.403	(1.708)	8.595	90.341
PT Trias Spunindo Industri	40.000	(3.855)	3.246	(689)	(1.298)	38.702
Total	121.746	2.045	7.649	(2.397)	7.297	129.043

	2022						
	Penyertaan Saham Kepada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates			Bagian Perusahaan atas Akumulasi Laba (Rugi) Investasi/ The Company's Portion of Accumulated Profit (Loss) on Investment			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Saldo akhir/ Ending balance	Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi) tahun berjalan/ Current year profit (loss)	Saldo akhir/ Ending balance	Saldo akhir investasi pada entitas asosiasi - bersih/ Ending balance of investment in associates - net
PT Trias Toyobo Ecosyar	81.746	-	81.746	(13.564)	11.279	8.185	5.900
PT Trias Spunindo Industri	20.000	20.000	40.000	(3.173)	(3.664)	2.982	(3.855)
Total	101.746	20.000	121.746	(16.737)	7.615	11.167	2.045

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi/ <i>Investment in associate</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Aktivitas utama/ <i>Principal activity</i>	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ <i>Proportion of ownership interest and voting right held by the Group</i>	
			2023	2022
PT Toyobo Trias Ecosyar	Sidoarjo, Indonesia	Industry barang plastik lembaran/ <i>Manufacturing industrial plastic product</i>	40%	40%
PT Trias Spunindo Industri	Sidoarjo, Indonesia	Perindustrian, perdagangan, dan pengolahan bahan baku plastik/ <i>Manufacturing, trading, and processing of plastic raw materials</i>	50%	50%

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan dan Toyobo Co., Ltd. (Toyobo) telah sepakat untuk mendirikan PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE) dimana Perusahaan mengakui kepemilikan saham 40%.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the associates of the Group are as follows:

On August 3, 2017, the Company and Toyobo Co., Ltd. (Toyobo) agreed to establish PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE) where the Company recognized a 40% ownership.

Pada tanggal 27 Agustus 2018, Perusahaan dan PT Multi Spunindo Jaya (MSJ) telah sepakat mendirikan PT Trias Spunindo Industri (TSI) dimana Perusahaan mengakui kepemilikan saham 50%.

On August 27, 2018, the Company and PT Multi Spunindo Jaya (MSJ) agreed to establish PT Trias Spunindo Industri (TSI) where the Company recognized a 50% share ownership.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler tanggal 23 Desember 2022, para pemegang saham PT Trias Spunindo Industri setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan sebesar Rp40.000.000.000 (angka penuh) atau 4.000 saham. Perusahaan mengakuisisi tambahan 2.000 saham atau setara dengan Rp20.000.000.000 (angka penuh) melalui konversi piutang lain-lain dari PT Trias Spunindo Industri. Penambahan investasi tersebut tidak mengubah kepemilikan saham Perseroan di PT Trias Spunindo Industri. Perubahan ini dikukuhkan dengan Akta Notaris No. 61 dari Sitaesmi Puspawati Subianto tanggal 24 Februari 2023.

Based on Circular Resolution dated December 23, 2022, the shareholders of PT Trias Spunindo Industri agreed to increase the issued share capital by Rp40,000,000,000 (full amount) or 4,000 shares. The Company acquired additional 2,000 shares or equivalent to Rp20,000,000,000 (full amount) through conversion of other receivables from PT Trias Spunindo Industri. The additional investment did not change the Company's share ownership in PT Trias Spunindo Industri. This amendment was confirmed by Notarial Deed No. 61 of Sitaesmi Puspawati Subianto dated February 24, 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(Lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan PT Toyobo Trias Ecosyar dan PT Trias Spunindo Industri adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

The summarized of financial information of PT Toyobo Trias Ecosyar and PT Trias Spunindo Industri is as follows:

	PT Toyobo Trias Ecosyar		PT Trias Spunindo Industri		
	2023	2022	2023	2022	
Aset lancar	182.387	168.737	19.258	23.439	Current assets
Aset tidak lancar	364.742	444.394	104.448	113.689	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(240.780)	(249.368)	(41.408)	(36.961)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(79.518)	(146.498)	(10.799)	(35.161)	Non-current liabilities
Aset neto	226.831	217.265	71.499	65.006	Net Assets
Laba (rugi) tahun berjalan	11.008	29.289	6.492	(7.328)	Profit (loss) for the year

9. ASET TETAP – BERSIH

9. FIXED ASSETS – NET

2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	175.530	933	-	-	(3.505)	172.958	Land
Bangunan dan prasarana	596.431	51	-	114.755	(10.732)	700.505	Building and installation
Mesin dan peralatan	5.600.204	4.261	12.746	972.025	(89.092)	6.474.652	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	302.326	3.131	524	(2.648)	(11.952)	290.333	Furniture and office equipment
Alat angkutan	17.500	396	1.340	-	(733)	15.823	Transportation equipment
Subjumlah	6.691.991	8.772	14.610	1.084.132	(116.014)	7.654.271	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	1.091.012	134.668	-	(1.099.681)	(30.195)	95.804	Construction in progress
Subjumlah nilai tercatat	7.783.003	143.440	14.610	(15.549)	(146.209)	7.750.075	Subtotal cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	303.611	27.682	-	-	(5.787)	325.506	Building and installation
Mesin dan peralatan	3.726.926	185.429	10.214	-	(62.459)	3.839.682	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	253.387	17.437	505	(8.329)	(7.750)	254.240	Furniture and office equipment
Alat angkutan	16.045	723	1.340	-	(697)	14.731	Transportation equipment
Subjumlah akumulasi penyusutan	4.299.969	231.271	12.059	(8.329)	(76.693)	4.434.159	Subtotal accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	3.483.034					3.315.916	Net Book Value

2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	158.534	700	-	-	16.296	175.530	Land
Bangunan dan prasarana	515.925	155	-	25.305	55.046	596.431	Building and installation
Mesin dan peralatan	5.204.708	-	2.225	70.548	327.174	5.600.204	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	264.706	11.898	-	1.625	24.097	302.326	Furniture and office equipment
Alat angkutan	15.501	987	558	-	1.569	17.500	Transportation equipment
Subjumlah	6.159.374	13.740	2.783	97.478	424.182	6.691.991	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	151.154	911.056	-	(97.478)	126.279	1.091.012	Construction in progress
Subjumlah nilai tercatat	6.310.528	924.796	2.783	-	550.461	7.783.003	Subtotal cost

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS – NET (Continued)

	2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	250.991	20.094	-	-	32.527	303.611	Building and installation
Mesin dan peralatan	3.212.958	180.961	-	-	333.006	3.726.926	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	215.843	17.345	2.225	-	22.424	253.387	Furniture and office equipment
Alat angkutan	13.969	1.159	558	-	1.475	16.045	Transportation equipment
Subjumlah akumulasi penyusutan	3.693.761	219.559	2.783	-	389.432	4.299.969	Subtotal accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	2.616.767					3.483.034	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan	225.010	212.988	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	4.094	4.498	General and administrative expenses (Note 28)
Beban penjualan (Catatan 27)	2.167	2.073	Selling expenses (Note 27)
Jumlah	231.271	219.559	Total

Aset yang dilepas pada tahun 2023 memiliki nilai buku dan hasil penjualan sebagai berikut:

The asset disposed in 2023 have book value and sales proceeds as follows:

	2023	2022	
Hasil penjualan aset tetap	2.651	83	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai buku neto	2.551	-	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 29)	100	83	Gain on sales of fixed assets (Note 29)

Reklasifikasi aset tetap pada tahun 2023 dengan nilai bersih sebesar Rp7.220 merupakan pemindahan aset tetap sebagai persediaan.

Reclassification of fixed assets in 2023 with net book value amounted to Rp7,220 represents the transfer to inventory.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan mesin dan peralatan dengan persentase penyelesaian berkisar dari 90%-98% (31 Desember 2022: 70%-99%). Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 (31 Desember 2022: Aset dalam penyelesaian telah selesai pada tahun 2023).

As of December 31, 2023 and 2022, the construction in progress represents building and machinery and equipments with completion percentages ranging from 90%-98% (December 31, 2022: 70%-99%). Construction in progress is expected to be completed in 2024 (December 31, 2022: Construction in progress were completed in 2023).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Tanah senilai Rp41.000 masih atas nama pemilik sebelumnya. Namun demikian manajemen berpendapat bahwa pengalihan menjadi atas nama Perusahaan tidak akan mempunyai implikasi hukum karena telah didukung oleh dokumen pembelian yang memadai. Pada tanggal 31 Desember 2023, tanah yang sudah atas nama Perusahaan merupakan Hak Guna Bangunan yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2027 sampai dengan 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat berakhirnya dengan biaya minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan utang pembiayaan konsumen tertentu (Catatan 12, 17, dan 18).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.002.745 dan Rp2.016.897, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor dan alat angkutan.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lain dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD315.000.000 dan USD280.000.000 (keduanya dalam angka penuh) pada 31 Desember 2023 dan 2022, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap pada tanggal dan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp86.676 dan Rp58.974.

9. FIXED ASSETS (Continued)

Land amounting to Rp41,000 is still under the name of the previous owner. However, the management believes that the transfer of ownership title of this land to the Company will not have any legal implications since the purchase of land is adequately supported by proper documents. As of December 31, 2023, land which are under the name of the Company represent the Building Rights Title (Hak Guna Bangunan) which will expire in certain dates from 2027 to 2053. The management believes that the landright certificates can be extended upon expiration with minimal cost.

As of December 31, 2023 and 2022, certain land, buildings, machineries and equipment of the Company were pledged as collateral to certain bank loans and consumer financing payables (Notes 12, 17 and 18).

Based on the management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets of the Group as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, the costs of the Group's fixed assets that had been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp2,002,745 and Rp2,016,897, respectively, which mainly consist of buildings and installation, machinery and equipment, furniture and office equipment and transportation equipment.

Fixed assets, except for land, are covered against losses from fire and other risks with coverage amounting to USD315,000,000 and USD280,000,000 (both at full amount), respectively, as of December 31, 2023 and 2022, which in management's opinion is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

10. PURCHASE ADVANCES

This account represents advances for purchases of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp86,676 and Rp58,974, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2023	2022	
Uang jaminan	1.854	1.868	Security deposits
Deposito berjangka			Time deposit
Bank of China Xiqing			Bank of China Xiqing
District, Tianjin	1.577	-	District, Tianjin
Lain-lain	1.223	71	Others
Jumlah	4.654	1.939	Total

Pada 31 Desember 2023, deposito berjangka ditempatkan pada Bank of China Xiqing District, Tianjin sebesar Rp1.577 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2025 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,64%.

As of December 31, 2023, time deposits were placed with Bank of China Xiqing District, Tianjin amounting to Rp1,577 and will mature on June 21, 2025 with an interest rate of 4.64%.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas aset tidak lancar lainnya sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of other non-current assets is disclosed in Note 34.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	2023	2022	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD32.498.741 pada 31 Desember 2023 dan Rp8.174.156.850 dan USD39.895.031 pada 31 Desember 2022 (angka penuh))	501.001	635.763	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD32,498,741 at December 31, 2023 and Rp8,174,156,850 and USD39,895,031 at December 31, 2022 (full amount))
PT Bank Central Asia Tbk (USD14.090.364 dan Rp37.792.641.683 pada 31 Desember 2023 dan USD18.273.255 dan Rp79.324.977.245 pada 31 Desember 2022 (angka penuh))	255.010	366.782	PT Bank Central Asia Tbk (USD14,090,364 and Rp37,792,641,683 at December 31, 2023 and USD18,273,255 and Rp79,324,977,245 at December 31, 2022 (full amount))
PT Bank QNB Indonesia Tbk (USD8.000.000 pada 31 Desember 2023 (angka penuh))	123.328	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk (USD8,000,000 at December 31, 2023(full amount))
Standard Chartered Bank Cabang Indonesia (USD6.000.000 pada 31 Desember 2023 dan USD 3.000.000 dan Rp 50.568.363.813 pada 31 Desember 2022 (angka penuh))	92.496	97.761	Standard Chartered Bank Indonesia Branch (USD6,000,000 at December 31, 2023 and USD3,000,000 and Rp50,568,363,813 at December 31, 2022 (full amount))
Subjumlah (dipindahkan)	971.835	1.100.306	Subtotal (carried forward)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)	2023	2022	12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)
Subjumlah (pindahan)	971.835	1.100.306	Subtotal (brought forward)
PT Bank DBS Indonesia (USD12.978 pada 31 Desember 2023 dan dan USD2.000.000 pada 31 Desember 2022 (angka penuh))	200	31.462	PT Bank DBS Indonesia (USD12,978 at December 31, 2023 and USD2,000,000 at December 31, 2022 (full amount))
PT Bank Permata Tbk (USD7.752.747 dan Rp35.745.877.518 pada 31 Desember 2023 (angka penuh))	-	157.704	PT Bank Permata Tbk (USD7,752,747 and Rp35,745,877,518 at December 31, 2023(full amount))
Jumlah	972.035	1.289.472	Total

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 19 Oktober 2023 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 20 Januari 2024. Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum Rp70.000.000.000 (angka penuh) untuk pinjaman dalam rupiah dan USD35.000.000 (angka penuh). Fasilitas ini dijamin dengan piutang, tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan telah melakukan perpanjangan fasilitas atas utang bank ini yang diungkapkan pada Catatan 39.

Entitas Anak

Pada tanggal 7 Agustus 2019, TTA memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 23 November 2023 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 20 Oktober 2024. Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum Rp15.000.000.000 (angka penuh) untuk pinjaman rupiah dan USD8.000.000 (angka penuh) untuk fasilitas kredit dalam USD. Fasilitas ini dijamin dengan corporate guarantee dari Perusahaan.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

On October 20, 2015, the Company obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk for working capital needs. The facility has been amended several times, most recently on October 19, 2023 to extend the availability period until January 20, 2024. The facility has a maximum credit limit of Rp70,000,000,000 (full amount) for rupiah denominated loan and USD35,000,000 (full amount). The facility is collateralized by certain receivables, land, buildings and machineries (Notes 5 and 9).

The Company has extended the facility of this bank loan which is disclosed in Note 39.

Subsidiaries

On August 7, 2019, TTA obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk for working capital needs. The facility has been amended several times, most recently on November 23, 2023 to extend the availability period until October 20, 2024. The facility has a maximum credit limit of Rp15,000,000,000 (full amount) for rupiah-denominated loan and USD8,000,000 (full amount) for USD denominated credit facility. The facility is collateralized by corporate guarantee from the Company.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Pada tanggal 19 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk modal kerja. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 28 Agustus 2023. Perusahaan bersama dengan TTA, memperoleh fasilitas kredit gabungan dengan batas kredit hingga USD46.000.000 (angka penuh), yang tersedia hingga 30 Agustus 2024. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia

Pada tanggal 17 April 1996, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank untuk keperluan modal kerja dan penyelesaian impor. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 6 Oktober 2022. Fasilitas ini tersedia hingga 31 Agustus 2024 dan memiliki batas maksimum kredit sejumlah USD17.000.000 (angka penuh). Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini. Melalui Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas kredit tambahan sementara dengan jumlah maksimum USD15.000.000 (angka penuh) yang tersedia hingga 15 November 2024. Fasilitas kredit tambahan ini dijamin oleh Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau Indonesia Eximbank.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 10 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia dengan batas kredit maksimum USD10.000.000 (angka penuh). Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 5 Juli 2023 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 10 Juni 2024. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

On October 19, 2007, the Company obtained a credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for working capital needs. This facility has been amended several times, most recently on August 28, 2023. The Company and TTA, obtained a joint credit facility with a maximum limit of USD46,000,000 (full amount), available until August 30, 2024. There is no collateral given for this facility.

Standard Chartered Bank, Indonesia Branch

On April 17, 1996, the Company obtained a credit facility from Standard Chartered Bank for working capital needs and import settlement. This facility has been amended several times, most recently on October 6, 2022. The facility is available until August 31, 2024 and provides a maximum credit limit of USD17,000,000 (full amount). There is no collateral given for this facility. Through Standard Chartered Bank, Indonesia Branch, the Company is also provided with additional temporary facility with maximum amount of USD15,000,000 (full amount) available until November 15, 2024. This facility is collateralized by Export Financing Institution or Indonesia Eximbank.

PT Bank DBS Indonesia

On June 10, 2016, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank DBS Indonesia with a maximum credit limit of USD10,000,000 (full amount). This facility has been amended several times, most recently on July 5, 2023 to extend the availability of the facility until June 10, 2024. There is no collateral given for this facility.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan bersama dengan TTA juga memperoleh fasilitas kredit modal kerja gabungan dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas-fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 24 Februari 2023, untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas-fasilitas hingga 1 Maret 2024 dengan batas kredit USD15.000.000 (angka penuh). Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

Perusahaan telah melakukan perpanjangan fasilitas atas utang bank ini yang diungkapkan pada Catatan 39.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000.000.000 (angka penuh). Fasilitas ini tersedia hingga 27 Juni 2024. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

Rincian suku bunga pinjaman bank jangka pendek Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rupiah	8,00% - 9,91%	7,07% - 9,50%	Rupiah
Dolar AS	5,00% - 7,57%	3,25% - 7,19%	US Dollar

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank jangka pendek sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

Pembatasan

Perjanjian pinjaman bank Grup di atas memuat beberapa pembatasan antara lain mengharuskan Grup untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman dalam hal melakukan merger, akuisisi, mengubah anggaran dasar, mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain, mengubah porsi kepemilikan saham, atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain dan membagikan dividen saham.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk

On December 1, 2020, the Company together with TTA also obtained a joined working capital credit facility from PT Bank Permata Tbk. These facilities have been amended several times and most recently on February 24, 2023, to extend the availability of these facilities until March 1, 2024 with maximum limit of USD15,000,000 (full amount). There is no collateral given for this facility.

The Company has extended the facility of this bank loan which is disclosed in Note 39.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On June 27, 2023, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp200,000,000,000 (full amount). The facility is available until June 27, 2024. There is no collateral given for this facility.

The details of interest rates on short-term bank loans of the Group are as follows:

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of short term bank loans disclosed in Note 34.

Covenants

The bank loan agreements of the Group include certain restrictive covenants including, among others, the requirement for the Group to comply with certain financial ratios, obtain the consent of the banks relating to merger, acquisition, changing the Articles of Association, acting as guarantor to other parties, changing the share ownership portion, or pledging its assets to other parties and distributing share dividends.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan) Pembatasan (lanjutan)		12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued) Covenants (continued)																																																																	
Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu yang disyaratkan tersebut diatas, namun Perusahaan telah mendapatkan izin dari pemberi pinjaman yang syaratnya tidak terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan diatas.		As of December 31, 2023, the Company did not meet certain financial ratios, however the Company has obtained waiver from the lender whose conditions are not met. As of December 31, 2022, the Company has complied with all the above conditions.																																																																	
13. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA		13. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES																																																																	
a. Utang Usaha Berdasarkan Pemasok		a. Trade Payables by Suppliers																																																																	
	2023	2022																																																																	
Pembelian impor	133.776	330.545	<i>Import purchases</i>																																																																
Pembelian lokal	191.980	199.448	<i>Domestic purchases</i>																																																																
Jumlah	325.756	529.993	Total																																																																
b. Utang Usaha Berdasarkan Umur		b. Trade Payables by Age Category																																																																	
	2023	2022																																																																	
Belum jatuh tempo	299.810	498.400	<i>Not yet due</i>																																																																
Lewat jatuh tempo			<i>Past due:</i>																																																																
1 - 30 hari	16.587	29.154	<i>1 - 30 days</i>																																																																
31 - 60 hari	9.359	170	<i>31 -60 days</i>																																																																
61- 90 hari	-	-	<i>61 - 90 days</i>																																																																
Lebih dari 90 hari	-	2.269	<i>Over 90 days</i>																																																																
Jumlah	325.756	529.993	Total																																																																
c. Utang Usaha Berdasarkan Mata Uang		c. Trade Payables by Currency																																																																	
	2023	2022																																																																	
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 30%;"></th> <th style="width: 20%; text-align: center;">Mata Uang Asing (angka penuh)/ Original Currency (full amount)</th> <th style="width: 20%; text-align: center;">Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent</th> <th style="width: 30%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Dolar AS</td> <td style="text-align: right;">12.032.520</td> <td style="text-align: right;">185.493</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Rupiah</td> <td style="text-align: right;">139.716.157.056</td> <td style="text-align: right;">139.716</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Euro</td> <td style="text-align: right;">27.769</td> <td style="text-align: right;">476</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Dolar Singapura</td> <td style="text-align: right;">6.056</td> <td style="text-align: right;">71</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Yen Jepang</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Franc Swiss</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;">325.756</td> <td style="text-align: right;">529.993</td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </tbody> </table>		Mata Uang Asing (angka penuh)/ Original Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent		Dolar AS	12.032.520	185.493		Rupiah	139.716.157.056	139.716		Euro	27.769	476		Dolar Singapura	6.056	71		Yen Jepang	-	-		Franc Swiss	-	-		Jumlah	325.756	529.993	Total	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 30%;"></th> <th style="width: 20%; text-align: center;">Mata Uang Asing (angka penuh)/ Original Currency (full amount)</th> <th style="width: 20%; text-align: center;">Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent</th> <th style="width: 30%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Dolar AS</td> <td style="text-align: right;">19.675.413</td> <td style="text-align: right;">309.515</td> <td style="text-align: right;"><i>US Dollar</i></td> </tr> <tr> <td>Rupiah</td> <td style="text-align: right;">211.105.075.289</td> <td style="text-align: right;">211.105</td> <td style="text-align: right;"><i>Rupiah</i></td> </tr> <tr> <td>Euro</td> <td style="text-align: right;">39.081</td> <td style="text-align: right;">365</td> <td style="text-align: right;"><i>Euro</i></td> </tr> <tr> <td>Dolar Singapura</td> <td style="text-align: right;">21.825</td> <td style="text-align: right;">2.353</td> <td style="text-align: right;"><i>Singapore Dollar</i></td> </tr> <tr> <td>Yen Jepang</td> <td style="text-align: right;">50.968.116</td> <td style="text-align: right;">5.992</td> <td style="text-align: right;"><i>Japanese Yen</i></td> </tr> <tr> <td>Franc Swiss</td> <td style="text-align: right;">164.760</td> <td style="text-align: right;">663</td> <td style="text-align: right;"><i>Swiss Franc</i></td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;">529.993</td> <td style="text-align: right;">529.993</td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </tbody> </table>		Mata Uang Asing (angka penuh)/ Original Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent		Dolar AS	19.675.413	309.515	<i>US Dollar</i>	Rupiah	211.105.075.289	211.105	<i>Rupiah</i>	Euro	39.081	365	<i>Euro</i>	Dolar Singapura	21.825	2.353	<i>Singapore Dollar</i>	Yen Jepang	50.968.116	5.992	<i>Japanese Yen</i>	Franc Swiss	164.760	663	<i>Swiss Franc</i>	Jumlah	529.993	529.993	Total	
	Mata Uang Asing (angka penuh)/ Original Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent																																																																	
Dolar AS	12.032.520	185.493																																																																	
Rupiah	139.716.157.056	139.716																																																																	
Euro	27.769	476																																																																	
Dolar Singapura	6.056	71																																																																	
Yen Jepang	-	-																																																																	
Franc Swiss	-	-																																																																	
Jumlah	325.756	529.993	Total																																																																
	Mata Uang Asing (angka penuh)/ Original Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent																																																																	
Dolar AS	19.675.413	309.515	<i>US Dollar</i>																																																																
Rupiah	211.105.075.289	211.105	<i>Rupiah</i>																																																																
Euro	39.081	365	<i>Euro</i>																																																																
Dolar Singapura	21.825	2.353	<i>Singapore Dollar</i>																																																																
Yen Jepang	50.968.116	5.992	<i>Japanese Yen</i>																																																																
Franc Swiss	164.760	663	<i>Swiss Franc</i>																																																																
Jumlah	529.993	529.993	Total																																																																

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**13. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

Seluruh utang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan utang pihak ketiga. Ini adalah utang yang tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan dibayar sesuai permintaan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

**13. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES
(Continued)**

All trade payables as of December 31, 2023 and 2022 are third party payables. These are unsecured, non-interest bearing and payable on demand.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of trade payables disclosed in Note 34.

14. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	2023
Liabilitas derivatif (Catatan 32)	7.263
Utang pembelian aset	1.149
Lain-lain	3.302
Jumlah	11.714

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang lain-lain sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

14. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	2022	
	853	Derivative liabilities (Note 32)
	-	Purchases for assets
	1.329	Others
Jumlah	2.182	Total

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of other payables disclosed in Note 34.

15. BEBAN AKRUAL

	2023
Listrik, air, dan gas	21.209
Pengangkutan	10.176
Bunga pinjaman	8.167
Gaji	820
Lain-lain	837
Jumlah	41.209

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas beban akrual sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

15. ACCRUED EXPENSES

	2022	
	22.603	Electricity, water, and gas
	14.848	Freight
	2.761	Accrued interest
	776	Salaries
	6.404	Others
Jumlah	47.392	Total

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of accrued expenses disclosed in Note 34.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas PPN masing-masing sebesar Rp13.571 dan Rp41.215.

16. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents prepaid VAT amounting to Rp13,571 and Rp41,215, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)	16. TAXATION (Continued)		
b. Utang Pajak	2023	2022	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 4(2)	1	297	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	712	87	<i>Article 21</i>
Pasal 23	142	232	<i>Article 23</i>
Tagihan pajak (Catatan 16h)	22.350	-	<i>Tax bills (Note 16h)</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 4(2)	173	-	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	12	-	<i>Article 21</i>
Pasal 23	55	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	294	-	<i>Article 25</i>
Pasal 29 (Catatan 16c)	1.018	3.325	<i>Article 29 (Note 16c)</i>
Utang pajak lainnya	82	487	<i>Other taxes payable</i>
Jumlah	24.839	4.428	Total
c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	2023	2022	
Kini	7.224	8.918	<i>Current</i>
Tangguhan	24.347	(7.342)	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan - neto	31.571	1.576	Income tax expense - net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas penghasilan yang dikenakan tarif pajak efektif adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before tax as reported in the statement of consolidated profit or loss and other comprehensive income subject to effective tax rate are as follows:

	2023	2022	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(210.217)	167.990	<i>Consolidated profit (loss) before income tax</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(9.584)	(164.849)	<i>Income of subsidiaries before income tax</i>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan (dipindahkan)	(219.801)	3.141	Profit (loss) before income of The Company (carried forward)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)			16. TAXATION (Continued)
c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)	2023	2022	c. Income Tax Expense (Benefit) (continued)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan (pindahan)	(219.801)	3.141	Profit (loss) before income of The Company (brought forward)
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Bonus	-	2.101	Bonus
Beban imbalan kerja	3.354	(4.105)	Employee benefits expense
Penyusutan	(111.999)	(82.774)	Depreciation
<u>Beda tetap</u>	<u>(3.560)</u>	<u>(6.444)</u>	<u>Permanent differences</u>
Rugi fiskal tahun berjalan	(332.006)	(88.081)	Current year fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya:			Accumulated fiscal loss of fiscal loss:
Tahun 2022	(88.081)	-	Year 2022
Kumulatif rugi fiskal	(420.087)	(88.081)	Cumulative fiscal loss
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
TTA	5.894	8.918	TTA
UNS	1.330	-	UNS
Total beban pajak kini	7.224	8.918	Total current income tax expense
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			Less: Prepaid taxes
Perusahaan	23.556	52.357	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
TTA	6.400	5.593	TTA
UNS	312	-	UNS
Total pajak dibayar di muka	30.268	57.950	Total prepaid taxes
Kurang bayar pajak penghasilan badan (Catatan 16b)			Underpayment of corporate income tax (Note 16b)
TTA	-	3.325	TTA
UNS	1.018	-	UNS
Lebih bayar pajak penghasilan badan			Overpayment of corporate income tax
Perusahaan	(23.556)	(52.357)	The Company
TTA	(506)	-	TTA

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(210.217)	167.990
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	-	(36.958)
Pengaruh pajak atas beda tetap	783	1.418
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	-	(9.853)
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(32.354)	43.817
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(31.571)	(1.576)

f. Tagihan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini merupakan tagihan atas restitusi pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp52.357.

g. Taksiran Tagihan Pajak

	2023	2022
Perusahaan		
2023	23.556	-
2022	-	52.357
2020	-	8.135
Entitas Anak		
2023	506	-
2021	-	478
2020	-	1.162
2019	-	870
Selisih kurs translasi	-	39.521
Jumlah	24.062	102.523

16. TAXATION (Continued)

e. A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax as follows:

Consolidated income (loss) before income tax
Estimated income tax at applicable tax rate
Tax effect on permanent differences
Adjustment in respect of deferred tax of prior year
Foreign exchange rate difference due to translation of financial statements
Income Tax Expense - Net

f. Claims for Tax Refund

As of December 31, 2023, this account represents receivables for corporate income tax refund in 2022 amounting to Rp52,357.

g. Estimated Claims for Tax Refund

Company
2023
2022
2020
Subsidiary
2023
2021
2020
2019
Foreign exchange rate difference on translation
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai

Perusahaan

Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00071/SKPPKP/KPP.1902/2023 terkait PPN untuk periode Desember 2022 sebesar Rp24.758.626.806 (angka penuh), di mana Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp24.497.640.990 (angka penuh) pada tanggal 15 Maret 2023. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp260.985.816 (angka penuh) akan diajukan kembali permintaan atas selisih pengembalian pajak.

Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00500/SKPPKP/KPP.190203/2022 terkait PPN untuk periode Agustus 2022 sebesar Rp15.369.827.642 (angka penuh), di mana Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp15.369.827.642 (angka penuh) pada tanggal 11 Januari 2023.

Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00304/SKPPKP/KP0203/2022 terkait PPN untuk periode Mei 2022 sebesar Rp18.924.427.751 (angka penuh), di mana Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp18.863.218.840 (angka penuh) pada tanggal 26 Agustus 2022. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp61.208.911 (angka penuh) dibebankan pada tahun 2022 sebagai bagian dari Pendapatan (Beban) Lain-Lain – Bunga dan denda pajak dalam laporan laba rugi konsolidasian.

16. TAXATION (Continued)

g. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

Value added tax

The Company

The Company received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00071/SKPPKP/KPP.1902/2023 related to VAT for December 2022 period amounting to Rp24,758,626,806 (full amount), in which the Company received a refund of Rp24,497,640,990 (full amount) on March 15, 2023. The remaining uncollected VAT refund of Rp260,985,816 (full amount) will be re-submitted for the difference in tax refund.

The Company received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00500/SKPPKP/KPP.190203/2022 related to VAT for August 2022 period amounting to Rp15,369,827,642 (full amount), in which the Company received a refund of Rp15,369,827,642 (full amount) on January 11, 2023.

The Company received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00304/SKPPKP/KP0203/2022 related to VAT for May 2022 period amounting to Rp18,924,427,751 (full amount), in which the Company received a refund of Rp18,863,218,840 (full amount) on August 26, 2022. The remaining uncollected VAT refund of Rp61,208,911 (full amount) is charged in 2022 as part of Other Income (Expense) - Tax interests and penalties in the consolidated statement of profit or loss.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai (lanjutan)

Entitas Anak

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00469/SKPPKP/KPP.2408/2023 terkait PPN untuk periode Juli 2023 sebesar Rp4.494.406.124 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp4.492.849.304 (angka penuh) pada tanggal 6 Oktober 2023. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp52.132.497 (angka penuh) dibebankan pada tahun 2023 sebagai bagian dari Pendapatan (Beban) Lain-Lain – Bunga dan denda pajak dalam laporan laba rugi konsolidasian.

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00110/SKPPKP/KPP.2408/2023 terkait PPN untuk periode Desember 2022 sebesar Rp2.825.644.672 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp2.773.512.175 (angka penuh) pada tanggal 10 Maret 2023. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp52.132.497 (angka penuh) diajukan sebagai kompensasi PPN masa April 2023.

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00030/SKPPKP/KPP.2408/2023 terkait PPN untuk periode November 2022 sebesar Rp4.957.319.218 (angka penuh), dimana TTA menerima pengembalian sebesar Rp4.893.756.540 (angka penuh) pada tanggal 10 Februari 2023. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp63.562.678 (angka penuh) diajukan sebagai kompensasi ke PPN masa Maret 2023.

16. TAXATION (Continued)

g. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

Value added tax (continued)

The Subsidiary

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00469/SKPPKP/KPP.2408/2023 related to VAT for July 2023 period amounting to Rp4,494,406,124 (full amount), in which TTA received a refund of Rp4,492,849,304 (full amount) on October 6, 2023. The remaining uncollected VAT refund of Rp52,132,497 (full amount) is charged in 2023 as part of Other Income (Expense) - Tax interests and penalties in the consolidated statement of profit or loss.

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00110/SKPPKP/KPP.2408/2023 related to VAT for Desember 2022 period amounting to Rp2,825,644,672 (full amount), in which TTA received a refund of Rp2,773,512,175 (full amount) on March 10, 2023. The remaining uncollected VAT refund of Rp52,132,497 (full amount) compensated for VAT April 2023 period.

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00030/SKPPKP/KPP.2408/2023 related to VAT for August 2022 period amounting to Rp4,957,319,218 (full amount), in which TTA received a refund of Rp4,893,756,540 (full amount) on February 10, 2023. The remaining uncollected VAT refund of Rp63,562,678 (full amount) compensated for VAT March 2023 period.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00023/SKPPKP/KPP.2408/2023 terkait PPN untuk periode Agustus 2022 sebesar Rp4.866.046.659 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp4.865.614.921 (angka penuh) pada tanggal 10 Februari 2023. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp431.738 (angka penuh) dibebankan pada tahun 2023 sebagai bagian dari Pendapatan (Beban) Lain-Lain – Bunga dan denda pajak dalam laporan laba rugi konsolidasian.

h. Administrasi Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk pajak badan, PPh 21, PPh 23, dan PPN tahun 2021 dimana Kantor Pajak menetapkan kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp22.350.142.626 (angka penuh). Perusahaan mencatatnya sebagai bagian dari Pendapatan (Beban) Lain-Lain – Bunga dan denda pajak dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 19 September 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00093/406/20/092/22 untuk pajak badan tahun 2020 dimana Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp1.594.661.180 (angka penuh) dari klaim awal sebesar Rp8.135.125.391 (angka penuh). Perusahaan menerima keputusan tersebut dan membebankan selisihnya sebesar Rp6.540.464.211 sebagai bagian dari Pendapatan (Beban) Lain-Lain – Bunga dan denda pajak dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2023. Perusahaan melakukan kompensasi lebih bayar tersebut dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 19 September 2022.

16. TAXATION (Continued)

g. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

Value added tax (continued)

The Subsidiary (continued)

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00023/SKPPKP/KPP.2408/2023 related to VAT for August 2022 period amounting to Rp4,866,046,659 (full amount), in which TTA received a refund of Rp4,865,614,921 (full amount) on February 10, 2023. The remaining uncollected VAT refund of Rp431,738 (full amount) is charged in 2023 as part of Other Income (Expense) - Tax interests and penalties in the consolidated statement of profit or loss.

h. Tax Administration

The Company

On December 20, 2023, the Company received several Tax Assessment Letter of Underpayment Income Tax of the 2021 corporate income tax, income tax article 21, income tax article 23, and VAT, whereby the Tax Office assessed tax underpayment of Rp22,350,142,626 (full amount). The Company recorded it as part of Other Income (Expense) - Tax interests and penalties in the consolidated statement of profit or loss.

On September 19, 2022, the Company received a Tax Assessment Letter of Overpayment Income Tax No. 00093/406/20/092/22 of the 2020 corporate income tax, whereby the Tax Office assessed tax overpayment of Rp1,594,661,180 (full amount) from the initial claim of Rp8,135,125,391 (full amount). The Company accepted the assessment and charged the difference of Rp6,540,464,211 as part of Other Income (Expense) - Tax interests and penalties in the 2023 consolidated statement of profit or loss. The Company compensated the overpayment with an Underpayment Tax Assessment dated September 19, 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Administrasi Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 19 September 2022, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk PPh 23, PPh 24, PPh 4(2) dan PPN tahun 2020 dimana Kantor Pajak menetapkan kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp1.943.718.140 (angka penuh). Perusahaan mencatatnya sebagai bagian dari Pendapatan (Beban) Lain-Lain – Bunga dan denda pajak dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Entitas Anak

TTA menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. 00651A terkait PPN untuk periode Juli 2022 sebesar Rp31.280.042.959 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp31.217.688.654 (angka penuh) pada tanggal 13 Juli 2023. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp62.354.305 (angka penuh) dibebankan pada tahun 2023 sebagai bagian dari Pendapatan (Beban) Lain-Lain – Bunga dan denda pajak

16. TAXATION (Continued)

h. Tax Administration (continued)

The Company (continued)

On September 19, 2022, the Company received several Tax Assessment Letter of Underpayment Income Tax of the 2020 income tax article 22, income tax article 26, income tax article 4(2), and VAT, whereby the Tax Office assessed tax underpayment of Rp1,943,718,140 (full amount). The Company recorded it as part of Other Income (Expense) - Tax interests and penalties in the consolidated statement of profit or loss.

The Subsidiary

TTA received Tax Excess Payment Order No. 00651A related to VAT for the period July 2022 amounting to Rp31,280,042,959 (full amount), of which TTA received a refund of Rp31,217,688,654 (full amount) on July 13, 2023. The remaining uncollected VAT refund amounting to Rp62,354,305 (full amount) is charged in 2023 as part of Other Income (Expense) - Tax interests and penalties in the consolidated statement of profit or loss.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

17. LONG TERM BANK LOANS

	2023	2022	
Landesbank Baden-Wuerttemberg (EUR 42.169.730 pada 31 Desember 2023 dan EUR46.217.289 pada 31 Desember 2022 (angka penuh))	722.771	772.412	Landesbank Baden-Wuerttemberg (EUR 42,169,730 at December 31, 2023 and EUR46,217,289 at December 31, 2022 (full amount))
PT Bank Central Asia Tbk (USD14.493.000 pada 31 Desember 2023 dan USD6.107.400 pada 31 Desember 2022 (angka penuh))	223.424	96.076	PT Bank Central Asia Tbk (USD14,493,000 at December 31, 2023 and USD6,107,400 at December 31, 2022 (full amount))
Jumlah	946.195	868.488	Total
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(49.184)	(52.606)	Less unamortized cost of loan
Jumlah - bersih (dipindahkan)	897.011	815.882	Total - net (carried forward)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)	2023	2022	
Jumlah - bersih (pindahan)	897.011	815.882	Total - net (brought forward)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Less current maturities:</i>
Landesbank Baden-Wuerttemberg dan PT Bank Central Asia Tbk (EUR5.708.324 dan USD4.101.900 pada 31 Desember 2023 dan EUR4.600.734 dan USD2.714.400 pada 31 Desember 2022 (angka penuh))	161.076	119.591	<i>Landesbank Baden-Wuerttemberg and PT Bank Central Asia Tbk (EUR 5,708,324 and USD 4,101,900 at December 31, 2023 and EUR4,600,734 and USD2,714,400 at December 31, 2022 (full amount))</i>
Bagian jangka panjang	735.935	696.291	Long-term portion

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sejumlah USD13.572.000 (angka penuh) dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada 16 Januari 2025. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan pembayaran cicilan setiap kwartal.

Pada tanggal 23 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sejumlah USD3.800.000 (angka penuh) dan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 23 Februari 2030. Pengembalian pokok dilakukan dengan pembayaran cicilan setiap kwartalan.

Pada tanggal 8 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sejumlah USD7.300.000 (angka penuh) dan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 8 Maret 2030. Pengembalian pokok dilakukan dengan pembayaran cicilan setiap kwartalan.

Seluruh fasilitas pinjaman berjangka diatas menggunakan tingkat suku bunga mengambang yang berkisar antara 5,75% - 6,00% (2023) dan 3,75% - 5,00% (2022).

PT Bank Central Asia Tbk

On October 20, 2015, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to USD13,572,000 (full amount) and final maturity date on January 16, 2025. Repayment of principal and payment of interest are done on a quarterly basis.

On February 23, 2023, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to USD3,800,000 (full amount) and final maturity date on February 23, 2030. Repayment of principal is done on a quarterly basis.

On March 8, 2023, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to USD7,300,000 (full amount) and final maturity date on March 8, 2030. Repayment of principal is done on a quarterly basis.

All term loan facilities above bear floating interest rates ranging from 5.75% - 6.00% (2023) and 3.75% - 5.00% (2022).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan piutang, tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 5 dan 9).

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan tertentu antara lain:

- Untuk memenuhi rasio keuangan tertentu;
- Larangan untuk tidak mengubah struktur kepemilikan saham; dan
- Terlibat dalam *merger*.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu yang disyaratkan tersebut diatas, namun Perusahaan telah mendapatkan izin dari pemberi pinjaman yang syaratnya tidak terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan diatas.

Landesbank Baden-Wurttemberg

Perusahaan

Pada tanggal 17 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin dari Landesbank Baden-Wurttemberg sebesar EUR3.875.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,70% dan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 9 November 2028. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Pada tanggal 2 Juni 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin sebesar EUR22.231.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,80% dan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 15 Juni 2033. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

17. LONG TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The facility is collateralized by certain receivables, land, buildings and machineries (Note 5 and 9).

This loan agreement includes certain covenants including among others:

- To comply with certain financial ratios;
- Restriction not to change share ownership structures; and
- Engage in merger.

As of December 31, 2023, the Company did not meet certain financial ratios, however the Company has obtained waiver from the lender whose conditions are not met. As of December 31, 2022, the Company has complied with all the above conditions.

Landesbank Baden-Wurttemberg

The Company

On October 17, 2018, the Company obtained a term- loan facility from Landesbank Baden-Wurttemberg for acquisition of machinery amounting to EUR3,875,000 (full amount). This loan carries a floating interest rate at 6-month EURIBOR + 0.70% with final maturity date on November 9, 2028. Repayment of principal and payment of interest is done every 6 months period.

On June 2, 2021, the Company obtained additional term-loan facility for acquisition of machinery amounting to EUR22,231,000 (full amount). This loan carries a floating interest rate at 6-month EURIBOR + 0.80% with final maturity date on June 15, 2033. Repayment of principal and interest will be made every 6 months.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

Landesbank Baden-Wurttemberg (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 22 November 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin sebesar EUR4.616.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,80% dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada 2 November 2029. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Entitas Anak

Pada tanggal 14 Maret 2018, TTA memperoleh fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin dari Landesbank-Wurttemberg sebesar EUR24.528.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,70% dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 30 November 2029. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Pada tanggal 7 September 2023, TTA memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin sebesar EUR25.346.250 (angka penuh). Ketersediaan penarikan fasilitas ini hingga 30 Oktober 2025, pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,92%. Pembayaran pertama masih akan ditentukan di kemudian hari, namun paling lambat adalah tanggal 30 April 2027. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga akan dicicil per 6 bulan untuk periode 10 tahun.

Tidak terdapat jaminan dan pembatasan tertentu atas utang ini.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank jangka Panjang sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

17. LONG TERM BANK LOANS (Continued)

Landesbank Baden-Wurttemberg (continued)

The Company (continued)

On November 22, 2021, the Company obtained additional term-loan facility for acquisition of machinery amounting to EUR4,616,000 (full amount). This loan carries a floating interest rate at 6-month EURIBOR + 0.80% with final maturity date on November 2, 2029. Repayment of principal and interest will be made every 6 months.

The Subsidiary

On March 14, 2018, TTA obtained a term-loan facility from Landesbank Baden-Wurttemberg for acquisition of machinery amounting to EUR24,528,000 (full amount). This loan is subject to floating interest rate of 6-month EURIBOR + 0.70% with final maturity date on November 30, 2029. Repayment of principal and payment of interest are done every 6 months.

On September 7, 2023, TTA obtained additional term-loan facility for acquisition of machinery amounting to EUR25,346,250 (full amount). The availability period for withdrawals under this facility is up to October 30, 2025 subject to floating interest rate of 6-months EURIBOR + 0.92%. The first repayment should be made not later than April 30, 2027. From this date, repayment of principal and interest will be made every 6 months for a period of 10 years.

There are no specific guarantee and covenants for this loan.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of long term bank loans disclosed in Note 34.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN	2023	2022	
PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia	7.951	25.367	<i>PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia</i>
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	19.450	18.726	<i>PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk</i>
Jumlah utang pembiayaan konsumen	27.401	44.093	Total consumer financing liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21.261	26.978	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	6.140	17.115	Long-term portion

PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia

Entitas anak

Pada tahun 2019, TTA memperoleh pinjaman dana dari PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia untuk pembiayaan mesin dan peralatan TTA sebesar USD4.000.000 (angka penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 5,15% - 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada Juni, Juli, dan Agustus 2024.

Pada tahun 2020, TTA memperoleh pinjaman dana dari PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia untuk pembiayaan mesin dan peralatan TTA sebesar USD1.073.107 (angka penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 4,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun Agustus 2023. TTA telah melakukan pelunasan atas fasilitas ini pada Agustus 2023.

Saldo terutang dari pinjaman ini pada tanggal dan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp7.950.647.223 dan Rp25.366.866.740 (angka penuh) (setara dengan USD515.740 dan USD1.593.865 (angka penuh)).

PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia

The Subsidiary

In 2019, TTA obtained a loan from PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia to finance TTA's acquisition of machinery and equipment amounting to USD4,000,000 (full amount), which shall be subject to fixed interest rate of 5.15% - 5.25% per annum, maturing in June, July, and August 2024.

In 2020, TTA obtained a loan from PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia to finance TTA's acquisition of machinery and equipment amounting to USD1,073,107 (full amount), which shall be subject to fixed interest rate of 4.25% per annum, maturing in August 2023. TTA has fully repaid this facility in August 2023.

Outstanding balance from these facilities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp7,950,647,223 and Rp25,366,866,740 (full amount) (equivalent to USD515,740 and USD1,593,865 (full amount)), respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN
(Lanjutan)**

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

Perusahaan

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh pinjaman dana dari PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk untuk pembiayaan mesin dan peralatan sebesar USD1.000.000 (angka penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2026.

Entitas anak

Saldo terutang dari pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp19.450.123.627 dan Rp18.725.647.546 (angka penuh) (setara dengan USD1.252.565 dan USD1.190.366 (angka penuh)).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang pembiayaan konsumen sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian kerja bersama. Program iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Avrist.

Tabel berikut menjelaskan komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas liabilitas imbalan kerja yang ditentukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, masing-masing berdasarkan laporan bertanggal 8 Maret 2024 dan 6 Maret 2023.

**18. CONSUMER FINANCING LIABILITIES
(Continued)**

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

The Company

In 2023, the Company obtained a loan from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk to finance acquisition of machinery and equipment amounting to USD1,000,000 (full amount), which shall be subject to fixed interest rate of 5.25% per annum maturing in 2026.

The Subsidiary

Outstanding balance from this facility as of December 31, 2023 and 2022 amounted Rp19,450,123,627 and Rp18,725,647,546 (full amount) (equivalent to USD1,252,565 and USD 1,190,366 (full amount)), respectively.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of consumer financing liabilities disclosed in Note 34.

19. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits to its employees who have reached the retirement age of 56 years in accordance with applicable laws and regulations and collective labor agreements. The defined contributions program is managed by Avrist Financial Institutions Pension Fund.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 as determined by KKA Indra Catarya Situmeang and Rekan, an independent actuary, in its reports dated March 8, 2024 and March 6, 2023, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)	2023	2022	
Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	56.422	52.063	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	(2.851)	(2.006)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>53.571</u>	<u>50.057</u>	<i>Liability in the consolidated statement of financial position</i>
Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:			
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Diakui pada laporan laba rugi:			<i>Recognized in statement of profit or loss:</i>
Beban jasa kini	4.202	3.826	<i>Current service cost</i>
Beban bunga atas liabilitas	3.294	3.326	<i>Interest cost of liability</i>
Beban jasa lalu	4.654	-	<i>Past service cost</i>
Cadangan kelebihan pembayaran manfaat	5.864	-	<i>Provisions for excess of benefit paid</i>
Pengaruh perubahan periode atribusi	-	(9.438)	<i>Effect of change in attribution period</i>
Pendapatan bunga atas aset program	(173)	(69)	<i>Interest income of plan assets</i>
Subjumlah	<u>17.841</u>	<u>(2.355)</u>	<i>Subtotal</i>
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:			<i>Recognized in other comprehensive income:</i>
Dampak dari perubahan:			<i>Effect of changes in:</i>
Asumsi keuangan	1.961	(218)	<i>Financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(1.129)	83	<i>Experience adjustment</i>
Penyesuaian aset program	32	63	<i>Plan assets adjustment</i>
Subjumlah	<u>864</u>	<u>(72)</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>18.705</u>	<u>(2.427)</u>	<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)	19. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)		
Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:	<i>The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:</i>		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	52.063	57.602	<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	4.202	3.826	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	3.294	3.326	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	4.654	-	<i>Past service cost</i>
Cadangan kelebihan pembayaran manfaat	5.864		<i>Provisions for excess of benefit paid</i>
Pengaruh perubahan periode atribusi	-	(9.438)	<i>Effect of change in attribution period</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			<i>Remeasurement of defined benefit liability:</i>
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	1.961	(218)	<i>Effect of changes in financial assumption</i>
Dampak dari penyesuaian pengalaman	(1.129)	83	<i>Effect of experience adjustment</i>
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(14.487)	(3.118)	<i>Payments of employee benefits during the year</i>
Saldo akhir tahun	56.422	52.063	<i>Ending balance</i>
Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:	<i>The movements in the fair value of plan assets are as follows:</i>		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	(2.006)	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Imbalan hasil atas aset program	(173)	(69)	<i>Return on plan assets</i>
Iuran pemberi kerja	(704)	(2.000)	<i>Employer's contributions</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	32	63	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir tahun	(2.851)	(2.006)	<i>Ending balance</i>
Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2023 akan berdampak sebagai berikut:	<i>Sensitivity to a reasonably possible change in the assumed discount rate as of December 31, 2023 has the following effect:</i>		
	Increase (full amount)	Decrease (full amount)	
<u>Tingkat diskonto</u>			<u>Discount rate</u>
Pengaruh nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti bersih	3.832.229.672	(4.628.283.641)	<i>Impact on the net defined benefits obligation</i>
<u>Tingkat kenaikan gaji</u>			<u>Salary increase rate</u>
Pengaruh nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti bersih	(4.654.728.076)	3.804.225.232	<i>Impact on the net defined benefits obligation</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023		2022		
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan (angka penuh)/ <i>Present value of employee benefits liability (full amount)</i>	Arus kas masa depan tanpa diskonto (angka penuh)/ <i>Undiscounted future cashflow (full amount)</i>	Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan (angka penuh)/ <i>Present value of employee benefits liability (full amount)</i>	Arus kas masa depan tanpa diskonto (angka penuh)/ <i>Undiscounted future cashflow (full amount)</i>	
Kurang dari 1 tahun	3.081.225.316	3.174.124.155	4.693.397.953	4.782.101.583	<i>Less than one year</i>
1 - 5 tahun	18.788.815.813	22.742.940.680	15.540.198.273	18.968.562.494	<i>1 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	34.552.308.788	67.451.921.142	31.829.714.228	65.908.378.913	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	56.422.349.917	93.368.985.977	52.063.310.454	89.659.042.990	Total

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tingkat diskonto	6,56%	7,11%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	4%	4%	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	1% dari tingkat kematian/ <i>1% of mortality rate</i>	1% dari tingkat kematian/ <i>1% of mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0% pada usia 56 tahun/ <i>1% at age 20 and and reducing linearly to 0% at age 56</i>	1% pada usia 20 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0% pada usia 56 tahun/ <i>1% at age 20 and and reducing linearly to 0% at age 56</i>	<i>Turnover rate</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas pokok imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 memadai untuk memenuhi ketentuan Undang-undang tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, durasi tertimbang dari liabilitas imbalan kerja masing-masing adalah 7,57 tahun dan 14,94 tahun.

19. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The maturity profile of employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

The management believes that the recognized employee benefits liability is adequate to meet the requirements of the Law as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, weighted duration of employee benefits liability was 7.57 years and 14.94 years, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's shareholders and their respective share ownership are as follows:

2023				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
PT K and L Capital	746.883.500	26,60%	74.689	<i>PT K and L Capital</i>
PT Adilaksa Manunggal	502.784.665	17,91%	50.278	<i>PT Adilaksa Manunggal</i>
PT KL Trio	216.463.250	7,71%	21.646	<i>PT KL Trio</i>
PT Prima Polycon Indah	146.337.760	5,21%	14.634	<i>PT Prima Polycon Indah</i>
Bapak Kindarto Kohar	136.734.500	4,87%	13.673	<i>Mr. Kindarto Kohar</i>
Bapak Jamin Tjandra	107.352.307	3,82%	10.734	<i>Mr. Jamin Tjandra</i>
Masyarakat dan Koperasi	951.444.018	33,88%	95.146	<i>Public and cooperatives</i>
Jumlah	2.808.000.000	100,00%	280.800	Total
2022				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
PT K and L Capital	746.883.500	26,60%	74.689	<i>PT K and L Capital</i>
PT Adilaksa Manunggal	502.784.665	17,91%	50.278	<i>PT Adilaksa Manunggal</i>
PT KL Trio	216.463.250	7,71%	21.646	<i>PT KL Trio</i>
PT Prima Polycon Indah	144.719.760	5,15%	14.472	<i>PT Prima Polycon Indah</i>
Bapak Kindarto Kohar	136.734.500	4,87%	13.673	<i>Mr. Kindarto Kohar</i>
Bapak Jamin Tjandra	107.338.557	3,82%	10.734	<i>Mr. Jamin Tjandra</i>
Bapak Santoso Handojo	999.900	0,04%	100	<i>Mr. Santoso Handojo</i>
Masyarakat dan Koperasi	952.075.868	33,90%	95.208	<i>Public and cooperatives</i>
Jumlah	2.808.000.000	100,00%	280.800	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

	<u>Agio saham/ Share premium</u>	<u>Biaya emisi efek ekuitas pada tahun 2003/ Stock issuance cost in 2003</u>	<u>Total/ Total</u>	
Penawaran perdana pada tahun 1990	400	-	400	<i>Initial public offering in 1990</i>
Penerbitan dividen saham tahun 2000	25.200	-	25.200	<i>Issuance of share dividends in 2000</i>
Penawaran umum terbatas II tahun 2003	55.080	(798)	54.282	<i>Limited public offering II in 2003</i>
Jumlah	80.680	(798)	79.882	Total

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 consists of:

22. SALDO LABA

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Berdasarkan risalah rapat dalam rapat umum tahunan tanggal 28 Juni 2023 dan 17 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan Rp1.000.000.000 (angka penuh) untuk cadangan umum. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo cadangan yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp13.000.000.000 dan Rp12.000.000.000 (keduanya dalam angka penuh).

Dividen

Berdasarkan akta risalah rapat dalam rapat umum tahunan tanggal 28 Juni 2023 dan 17 Juni 2022 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba neto tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp14.040.000.000 dan Rp56.160.000.000 (keduanya dalam angka penuh). Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2023 dan 2022 telah dibayarkan seluruhnya masing-masing pada tanggal 28 Juli 2023 dan 19 Juli 2022.

22. RETAINED EARNINGS

Appropriated retained earnings

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as statutory reserve.

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on June 28, 2023 and June 17, 2022, approved to appropriate an additional Rp1,000,000,000 (full amount) for its general reserve. As of December 31, 2023 and 2022, the appropriated retained earnings amounted to Rp13,000,000,000 and Rp12,000,000,000 (both at full amount), respectively.

Dividends

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on June 28, 2023 and June 17, 2022 approved to distribute cash dividends of Rp14,040,000,000 and Rp56,160,000,000 (both at full amount) from 2022 and 2021 net income. The cash dividends declared and approved in 2023 and 2022 were fully paid on July 28, 2023 and July 19, 2022, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2023	2022	
Saldo kumulatif pendapatan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	5.860	6.534	Remeasurement of employee benefit liability
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	871.393	939.026	Exchange differences on translation of the financial statement
Jumlah	877.253	945.560	Total
23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
<i>The cumulative balance of other comprehensive income as of December 31, 2023 and 2022 consist of:</i>			
	2023	2022	
<u>Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja:</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>Remeasurement of employee benefits obligation:</u>
Saldo awal	6.534	6.478	Beginning balance
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja tahun berjalan	(864)	72	Remeasurement of employee benefits liability for the year
Pajak penghasilan terkait	190	(16)	Related income tax
Jumlah	5.860	6.534	Total
<u>Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan:</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>Exchange differences on translation of financial statements:</u>
Saldo awal	939.026	693.961	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan tahun berjalan	(67.633)	245.065	Gain (loss) on translation of financial statements for the year
Jumlah	871.393	939.026	Total
24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI			
	2023	2022	
Saldo awal tahun	159.752	99.882	Balance at beginning of year
Bagian laba tahun berjalan	1.755	29.376	Share in profit in profit of minority interest for the year
Penambahan modal disetor dari kepentingan non pengendali	-	30.494	Additional share capital from non-controlling interest
Jumlah	161.507	159.752	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests.

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Tempat usaha/ Principal place of business	Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali/ Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interest		Laba dialokasikan ke kepentingan non pengendali/ Profit allocated to Non-controlling Interest		Akumulasi kepentingan non pengendali/ Accumulated non-controlling interest	
		2023	2022	2023	2022	2023	2022
		%	%				
PT Trias Toyobo Astria	Indonesia	40	40	1.714	29.364	161.434	159.720
PT Unggul Niaga Sentosa	Indonesia	1	1	41	12	73	32
Jumlah/Total				1.755	29.376	161.507	159.752

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	PT Trias Toyobo Astria		PT Unggul Niaga Sentosa		
	2023	2022	2023	2022	
Aset					Assets
Aset lancar	267.962	339.084	17.700	4.524	Current assets
Aset tidak lancar	659.715	747.053	130	738	Fixed assets
Total aset	927.677	1.086.137	17.830	5.262	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek	257.234	378.217	7.750	(505)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	228.462	261.326	-	-	Non-current liabilities
Total Liabilitas	485.696	639.543	7.750	(505)	Total liabilities
Aset neto	441.981	446.594	10.080	4.757	Net assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)			24. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)	
Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.			Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.	
	PT Trias Toyobo Astria		PT Unggul Niaga Sentosa	
	2023	2022	2023	2022
Pendapatan	683.391	741.946	128.637	23.494
Laba neto	4.285	73.411	4.057	1.169
				Revenue
				Net income
25. PENJUALAN			25. SALES	
	2023	2022		
Indonesia	1.882.265	2.016.144		Within indonesia
Luar indonesia	1.115.199	1.803.241		Outside indonesia
Jumlah	2.997.464	3.819.385		Total
Perusahaan tidak melakukan penjualan kepada satu pihak manapun yang melebihi 10% dari total penjualan.			The Company has no sales to a single customer which exceeded 10% of total sales.	
Penjualan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.			Revenue from a related parties are disclosed in Note 31.	
26. BEBAN POKOK PENJUALAN			26. COST OF GOODS SOLD	
	2023	2022		
Pemakaian bahan baku	2.116.215	2.549.837		Raw material used
Upah langsung	56.024	63.594		Direct labor
Beban pabrikasi	673.976	760.259		Factory overhead
Total beban produksi	2.846.215	3.373.690		Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses				Work-in process
Awal tahun (Catatan 6)	16.141	19.390		At beginning of year (Note 6)
Akhir tahun (Catatan 6)	(17.258)	(16.141)		At end of year (Note 6)
Beban pokok produksi	2.845.098	3.376.939		Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi				Finished goods
Awal tahun (Catatan 6)	315.517	311.515		At beginning of year (Note 6)
Akhir tahun (Catatan 6)	(285.133)	(315.517)		At end of year (Note 6)
Jumlah	2.875.482	3.372.937		Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Grup melakukan pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian neto dari pemasok pada tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023		2022	
	Jumlah/ Amount	Persentase dari penjualan neto/ Percentage to net sales	Jumlah/ Amount	Persentase dari penjualan neto/ Percentage to net sales
The Polyoefin Co., Ltd.	155.557	11%	419.836	22%
PT Indorama Ventures Indonesia	305.375	21%	408.223	13%
Sabic Asia Pacific Pte, Ltd.	145.932	10%	186.065	10%
Jumlah	606.864		1.014.124	

26. COST OF GOODS SOLD (Continued)

In 2023 and 2022, the Group had purchases which exceeded 10% of total net purchase from suppliers as follows:

The Polyoefin Co., Ltd.
PT Indorama Ventures Indonesia
Sabic Asia Pacific Pte, Ltd.

27. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

	2023	2022
Pengangkutan	67.974	150.691
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	11.457	10.941
Promosi	7.332	13.457
Klaim pelanggan	3.615	1.258
Penyusutan (Catatan 9)	2.167	2.073
Lain-lain	1.895	959
Jumlah	94.440	179.379

Freight out
Salaries, wages, and
employee benefit
Promotions
Claim from customers
Depreciation (Note 9)
Others
Total

28. BEBAN UMUM AND ADMINISTRASI

	2023	2022
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	50.581	35.657
Operasional kantor	12.781	12.802
Perpajakan dan perijinan	4.365	3.235
Jasa professional dan lisensi	4.370	6.127
Penyusutan (Catatan 9)	4.094	4.498
Perbaikan dan pemeliharaan	3.247	2.751
Lain-lain	4.644	6.212
Jumlah	84.082	71.282

Salaries, wages, and
employee benefit
Office operations
Taxes and permits
Professional fee and license
Depreciation (Note 9)
Repair and maintenance
Others
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2023	2022	
Jasa manajemen (Catatan 31)	5.896	5.439	Management fee (Note 31)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	100	83	Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Laba atas pelepasan barang sisa/rusak	-	4.348	Gain on disposals of waste/obsolete materials
Bunga dan denda pajak	(28.878)	(2.200)	Tax interests and penalties
Lain-lain	10.931	10.286	Others
Jumlah	(11.951)	17.956	Total

30. BEBAN KEUANGAN	2023	2022	
Beban bunga dari:			Interest expenses on:
Pinjaman bank	107.551	52.391	Bank loans
Utang pinjaman	2.093	2.997	Loan payables
Total beban bunga	109.644	55.388	Total interest expenses
Biaya administrasi bank	6.952	5.329	Bank administration cost
Jumlah	116.596	60.717	Total

31. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI	31. BALANCE AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES
---	--

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi:

Nature of transactions and relationships with related parties:

Nama Entitas dan Pihak/ Name of Entity and Party	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Related Parties	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Toyobo Trias Ecosyar	Asosiasi/Associate	Penjualan barang dan penggantian biaya-biaya dan jasa manajemen/ Sales of goods and reimbursement of expenses and management fee
PT Trias Spunindo Industri	Asosiasi/Associate	Pemberian pinjaman dan Penjualan barang/ Loans and sales of goods
Mr. Kindarto Kohar	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration
Mr. Jamin Tjandra	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)	2023	2022	
<u>Rincian saldo dan jumlah transaksi kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:</u>			<u>Details of balances and amounts of transactions with related parties are as follows:</u>
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
PT Toyobo Trias Ecosyar	17.722	10.855	PT Toyobo Trias Ecosyar
PT Trias Spunindo Industri	1.597	719	PT Trias Spunindo Industri
Jumlah	19.319	11.574	Total
Persentase dari total aset	0,38%	0,20%	Percentage from total assets
	2023	2022	
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Trias Spunindo Industri	2.009	-	PT Trias Spunindo Industri
PT Toyobo Trias Ecosyar	426	-	PT Toyobo Trias Ecosyar
Jumlah	2.435	-	Total
Persentase dari total aset	0,05%	0,20%	Percentage from total assets
Piutang lain-lain dari PT Trias Spunindo Industri dan PT Toyobo Trias Ecosyar timbul terutama dari klaim dan penggantian biaya-biaya yang dilakukan atas nama pihak berelasi.			Other receivables from PT Trias Spunindo Industri and PT Toyobo Trias Ecosyar arise mainly from claims and reimbursement of expenses made by the Company on behalf of them.
	2023	2022	
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 8)			Investment in associates (Note 8)
PT Toyobo Trias Ecosyar	90.341	87.646	PT Toyobo Trias Ecosyar
PT Trias Spunindo Industri	38.702	36.145	PT Trias Spunindo Industri
Jumlah	129.043	123.791	Total
Persentase dari total aset	2,56%	2,45%	Percentage from total assets
	2023	2022	
Penjualan (Catatan 25)			Sales (Note 25)
PT Toyobo Trias Ecosyar	90.100	51.409	PT Toyobo Trias Ecosyar
PT Trias Spunindo Industri	1.188	-	PT Trias Spunindo Industri
Jumlah	91.288	51.409	Total
Persentase dari total penjualan	3,05%	1,35%	Percentage from total sales

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)	2023	2022	31. BALANCE AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)
Kompensasi manajemen kunci			Key management compensation
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	3.554	5.940	Board of Commissioners and Board of Directors
Personil manajemen kunci lainnya	14.295	16.524	Other key management personnel
Jumlah	17.849	22.464	Total
Persentase dari total beban	0,58%	0,62%	Percentage from total expenses

Jasa manajemen

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan PT Toyobo Trias Ecosyar, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan rencana bisnis awal dan layanan operasional dan jasa manajemen kepada PT Toyobo Trias Ecosyar.

Perjanjian ini berlaku mulai Oktober 2017 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 1 tahun dengan evaluasi setiap 5 tahun. Perjanjian ini dirubah berdasarkan Memorandum tanggal 1 Oktober 2022 untuk meniadakan jangka waktu perjanjian dan periode evaluasi setiap 5 tahun.

Pendapatan jasa manajemen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp5.895.863.254 (angka penuh) (ekuivalen USD386.486 (angka penuh)) dan Rp5.438.774.433 (angka penuh) (ekuivalen USD365.740 (angka penuh)), yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain Perusahaan.

Management fee

On August 3, 2017, the Company signed a management fee agreement with PT Toyobo Trias Ecosyar, where the Company agreed to provide initial business plan and operational and management services to PT Toyobo Trias Ecosyar.

This agreement is effective from October 2017 and will be automatically renewed for a period of 1 year with evaluation every 5 years. This agreement was amended based on the Memorandum dated October 1, 2022 to eliminate the term of agreement and the evaluation period every 5 years.

Management fee for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp5,895,863,254 (full amount) (equivalent USD386,486 (full amount)) and Rp5,438,774,433 (full amount) (equivalent to USD365,470 (full amount)), which is recorded as part of other income of the Company.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Grup menggunakan instrumen derivatif kontrak berjangka nilai tukar mata uang asing untuk meningkatkan kemampuannya untuk mengelola resiko, khususnya fluktuasi suku bunga dan fluktuasi nilai tukar yang timbul sebagai bagian dari aktivitas usaha. Derivatif dimiliki untuk diperdagangkan yang tidak ditetapkan pada hubungan akuntansi lindung nilai.

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group utilizes derivative instruments foreign exchange contracts, to enhance its ability to manage risks, primarily interest rates and foreign currency fluctuations, which exist as part of its ongoing business operations. Held-for-trading derivatives that are not designated in hedge accounting relationship.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(Lanjutan)**

Estimasi nilai wajar instrument aset (liabilitas) derivatif Grup adalah sebagai berikut:

	2023		2022	
	Jumlah nosional (angka penuh)/ Total notional (full amount)	Nilai wajar/ Fair Value	Jumlah nosional (angka penuh)/ Total notional (full amount)	Nilai wajar/ Fair Value
Liabilitas derivatif Kontrak berjangka valuta asing (Catatan 14)	USD 10.000.000	7.263	USD 12.500.000	853

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)**

The estimated fair values of the Group's derivative asset (liabilities) instruments are summarized below:

Derivative liabilities
Forward foreign
exchange contract
(Note 14)

Informasi lain mengenai liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Other information relating to derivative liabilities as of December 31, 2023 are as follows:

Pihak dalam kontrak/ Counterparties	Jenis kontrak/ Type of contract	Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule
PT Bank Central Asia Tbk	Kontrak berjangka valuta asing/ Foreign exchange contract	Januari - Mei 2024/ January - May 2024
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kontrak berjangka valuta asing/ Foreign exchange contract	Januari - April 2024/ January - April 2024

Grup menggunakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. Kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

The Group uses forward foreign exchange contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The forward foreign exchange contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Kontrak pada tanggal 31 Desember 2023 akan jatuh tempo pada tahun mendatang sehingga nilai wajarnya disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Contracts outstanding as of December 31, 2023 will mature over the next year; thus, their fair values were presented as current liabilities.

Nilai wajar dari derivatif keuangan ini dihitung dengan menggunakan harga pasar.

The fair values of these financial derivatives are calculated using market prices.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN	2023		2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	45.888	45.888	41.063	41.063	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	553.378	553.378	688.884	688.884	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2.603	2.603	3.280	3.280	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	4.654	4.654	1.939	1.939	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	606.523	606.523	735.166	735.166	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Current Financial Liabilities
Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	972.035	972.035	1.289.472	1.289.472	Short-term bank loans
Utang usaha	325.756	325.756	529.993	529.993	Trade payables
Utang lain-lain	11.714	11.714	2.182	2.182	Other payables
Beban akrual	41.209	41.209	47.392	47.392	Accrued expenses
Utang bank	161.076	161.076	119.591	119.591	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	21.261	21.261	26.978	26.978	Consumer financing liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang bank	735.935	735.935	696.291	696.291	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	6.140	6.140	17.115	17.115	Consumer financing liabilities
Total Liabilitas Keuangan	2.275.126	2.275.126	2.729.014	2.729.014	Total Financial Liabilities

Instrumen keuangan disajikan di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajarnya, atau nilai tercatat jika nilai tercatat tersebut mendekati nilai wajar.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar dari pinjaman bank mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value; otherwise, they are presented at carrying values as these are the reasonable approximations of fair value.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other non-current assets, trade and other payables, accrued expenses, bank loans and consumer financing liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature.

Fair value of long-term loans approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan (liabilitas keuangan) yang saling hapus (*offsetting*), pengaturan untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian:

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Financial instrument (financing liability) subject to *offsetting*, enforceable master netting arrangements and similar agreement:

	Jumlah bruto aset keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Gross amount of recognized financial assets set off in the consolidated statement of financial position</i>	Jumlah bruto liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Gross amount of recognized financial liabilities set off in the consolidated statement of financial position</i>	Jumlah neto liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Net amount of recognized financial liabilities set off in the consolidated statement of financial position</i>	
31 Desember 2023				<i>December 31, 2023</i>
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				<i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>
Kontrak berjangka valuta asing	154.160	(161.423)	(7.263)	<i>Foreign exchange forward contract</i>
Jumlah	154.160	(161.423)	(7.263)	<i>Total</i>
	Jumlah bruto aset keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Gross amount of recognized financial assets set off in the consolidated statement of financial position</i>	Jumlah bruto liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Gross amount of recognized financial liabilities set off in the consolidated statement of financial position</i>	Jumlah neto liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Net amount of recognized financial liabilities set off in the consolidated statement of financial position</i>	
31 Desember 2022				<i>December 31, 2022</i>
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				<i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>
Kontrak berjangka valuta asing	196.638	(197.491)	(853)	<i>Foreign exchange forward contract</i>
Jumlah	196.638	(197.491)	(853)	<i>Total</i>

Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian.

The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices.

Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi sesuai jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

2023					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					<i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>
Liabilitas derivatif	-	7.263	-	7.263	<i>Derivative liabilities</i>
Jumlah	-	7.263	-	7.263	Total

2022					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					<i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>
Liabilitas derivatif	-	853	-	853	<i>Derivative liabilities</i>
Jumlah	-	853	-	853	Total

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga dan kas dan kas di bank. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup. Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lain seperti piutang usaha dan utang usaha, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise of interest-bearing financial liabilities at amortized cost and cash on hand and in banks. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade receivables and trade payables, which arise directly from its operations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa perdagangan instrumen keuangan hanya dapat dilakukan untuk tujuan mitigasi risiko dan tidak diperbolehkan untuk tujuan spekulasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

It is and has been the Group's policy that trading of financial instruments shall be undertaken only for hedging purpose and never for speculation.

The main risks arising from Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

- a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)
Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Tahun/ <i>Year</i>	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/ <i>Increase (decrease in basis points)</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>
2023	+1%	20.214
	-1%	(20.214)
2022	+1%	14.384
	-1%	(14.384)

- b. Risiko mata uang asing
Mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian pinjaman dan biaya operasionalnya dalam mata uang asing. Penurunan/penguatan nilai tukar mata uang Dolar AS terhadap nilai tukar mata uang asing, mengakibatkan utang dan biaya operasional dalam mata uang asing tersebut meningkat/berkurang dalam mata uang Dolar AS.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

a. Market risk (continued)

- a. Interest rate risk (continued)
The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2023 and 2022:

- b. Foreign currency risk
The Group's functional currency is US Dollar. The Group faces foreign exchange risk as portion of its borrowings and operating expenses that are denominated in foreign currencies. Any weakening/ strengthening of US Dollar exchange rate, will cause such borrowings and operating expenses to increase/decrease in US Dollar term.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai
mata uang asing (lanjutan)

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan Rupiah, Yen, Euro dan Renminbi, akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan kas di bank, piutang usaha, piutang lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman bank jangka panjang, dan utang sewa pembiayaan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency		Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
	2023	IDR	1,97% (1,97%)
	EUR	1,50% (1,50%)	14.901 (14.901)
2022	IDR	3,41% (3,41%)	(1.118) 1.118
	EUR	4,80% (4,80%)	(34.695) 34.695

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

a. Market risk (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency
risk (continued)

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Rupiah, Yen, Euro and Renminbi, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, short-term loans, trade payables, other payables, long-term bank loans, and obligations under finance lease.

The Group closely monitors the fluctuation of foreign exchange rates so as to take measures that are most favorable to the Group in a timely manner. Management does not consider it necessary to enter into foreign currency forward/swap transactions at present.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currencies, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the year ended December 31, 2023 and 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai
mata uang asing (lanjutan)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang disajikan dalam Catatan 33.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category/	Deskripsi/ Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

a. Market risk (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency
risk (continued)

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, which were presented in Note 33.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Group manage the credit risk of the customer analysis have maintained prudent analyzes and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit (lanjutan)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut: (lanjutan)

<i>Category/</i>	<i>Description</i>	<i>Basis for recoj</i>
Gagal bayar/ <i>Default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit/ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired</i>	ECL sepanjang umur memburuk/ <i>Lifetime ECL - not c.</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis/ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

Kualitas Kredit							
	Peringkat kredit eksternal/ <i>External credit rating</i>	Peringkat kredit internal/ <i>Internal credit rating</i>	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ <i>12-month or lifetime ECL</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	Jumlah tercatat bersih/ <i>Net carrying amount</i>	
31 Desember 2023							<i>December 31, 2023</i>
Kas dan kas di bank (Catatan 4)	AAA	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/ <i>12 month ECL</i>	45.888	-	45.888	<i>Cash on hand and in banks (Note 4)</i>
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	Lancar/Performing	ECL sepanjang umur/ <i>Lifetime ECL</i>	570.897	(17.519)	553.378	<i>Trade receivables (Note 5)</i>
Piutang lain-lain	N/A	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/ <i>12 month ECL</i>	2.603	-	2.603	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	N/A	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/ <i>12 month ECL</i>	4.654	-	4.654	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah				624.042	(17.519)	606.523	Total
31 Desember 2022							<i>December 31, 2022</i>
Kas dan kas di bank (Catatan 4)	AAA	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/ <i>12 month ECL</i>	41.063	-	41.063	<i>Cash on hand and in banks (Note 4)</i>
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	Lancar/Performing	ECL sepanjang umur/ <i>Lifetime ECL</i>	706.733	(17.849)	688.884	<i>Trade receivables (Note 5)</i>
Piutang lain-lain	N/A	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/ <i>12 month ECL</i>	3.280	-	3.280	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	N/A	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/ <i>12 month ECL</i>	1.939	-	1.939	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah				753.015	(17.849)	735.166	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 5 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit Grup debitur:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

b. Credit risk (continued)

For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in SFAS 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Notes 5 include further details on the loss allowance for these assets respectively.

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Company and Subsidiary's credit ratings of debtors:

	2023						
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due not impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
		<30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari 30 - 90 days	90 hari/ Over 90 days			
Kas dan bank	45.888	-	-	-	-	45.888	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	441.022	93.918	29.668	6.289	(17.519)	553.378	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.603	-	-	-	-	2.603	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	4.654	-	-	-	-	4.654	Other non-current assets
Jumlah	494.167	93.918	29.668	6.289	(17.519)	606.523	Total

	2022						
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due not impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
		<30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari 30 - 90 days	90 hari/ Over 90 days			
Kas dan bank	41.063	-	-	-	-	41.063	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	447.547	135.005	91.393	32.788	(17.849)	688.884	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.280	-	-	-	-	3.280	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	1.939	-	-	-	-	1.939	Other non-current assets
Jumlah	493.829	135.005	91.393	32.788	(17.849)	735.166	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen kualitas kredit kelas tinggi karena ada sedikit atau tidak ada sejarah dari default pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*, "telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah barang-barang dengan sejarah *default* sering namun jumlahnya karena masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah mereka yang lama beredar dan telah dilengkapi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

b. Credit risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note, "past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the Year Ended December 31, 2023
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Liquidity risk (continued)

To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

The table below summarizes the maturity profile of Group's financial liabilities.

		2023					
		Antara					
	Kurang dari 3 bulan/ less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 - 2 tahun/ Between 1 - 2 years	Antara 2 - 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	-	972.035	-	-	-	972.035	Short-term bank loans
Utang usaha	309.161	16.595	-	-	-	325.756	Trade payables
Utang lain-lain	11.714	-	-	-	-	11.714	Other payables
Beban akrual	41.209	-	-	-	-	41.209	Accrued expenses
Utang bank	49.540	281.832	179.175	246.446	140.018	897.011	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	10.109	11.007	6.285	-	-	27.401	Consumer financing liabilities
Jumlah	421.733	1.281.469	185.460	246.446	140.018	2.275.126	Total

		2022					
		Antara					
	Kurang dari 3 bulan/ less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 - 2 tahun/ Between 1 - 2 years	Antara 2 - 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	-	1.289.472	-	-	-	1.289.472	Short-term bank loans
Utang usaha	527.554	2.439	-	-	-	529.993	Trade payables
Utang lain-lain	2.182	-	-	-	-	2.182	Other payables
Beban akrual	47.392	-	-	-	-	47.392	Accrued expenses
Utang bank	10.675	108.916	138.101	270.575	287.615	815.882	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	7.326	19.552	17.115	-	-	43.993	Consumer financing liabilities
Jumlah	595.129	1.420.379	155.216	270.575	287.615	2.728.914	Total

d. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti *polypropylene* dan *polyester resin*. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak bumi serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku utama untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut melalui penyesuaian harga jual.

d. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as *polypropylene* and *polyester resin*. The prices of these raw materials are directly affected by petroleum price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the price fluctuations by maintaining the optimum inventory level of major raw materials for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by adjusting its sales price.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

e. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

e. Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER
DALAM MATA UANG ASING**

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	2023		2022		
	Mata Uang Asing (angka penuh/ Original Currency (full amount))	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing (angka penuh/ Original Currency (full amount))	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan bank	SGD 2.548.501	29.845	SGD 2.369.642	27.628	Cash on hand and in banks
	EUR 271.397	4.652	EUR 235.629	3.934	
	IDR 1.774.986.478	1.775	IDR 687.848.869	698	
	JPY 232.373	25	JPY 209.031	24	
	GBP 1.367	27	GBP 505	10	
	AUD 1.350	14	AUD 720	8	
	RMB 17.988.481	39.029	RMB 2.002	5	
	HKD 2.000	4	HKD 2.000	4	
	THB 4.006	2	THB 4.006	2	
Piutang Usaha	IDR 350.070.549.050	350.071	IDR 436.658.572.206	436.659	Trade receivables
	EUR 844.949	14.482	EUR 932.757	15.588	
	RMB 1.991.711	4.322	RMB 3.118.453	7.039	
	JPY -	-	JPY 19.223.630	2.240	
Jumlah Aset		444.248		493.839	Total Assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER
DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(Continued)**

	2023		2022		
	Mata Uang Asing (angka penuh/ Original Currency full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing (angka penuh/ Original Currency full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR 37.792.641.682	37.793	IDR 175.928.778.442	175.929	Short-term bank loans
Utang usaha	IDR 139.716.157.056	139.716	IDR 211.105.075.289	211.105	Trade payables
	EUR 27.769	476	EUR 21.825	365	
	SGD 6.056	71	SGD 164.760	2.353	
	JPY -	-	JPY 50.968.116	5.992	
	CHF -	-	CHF 39.081	663	
Utang lain-lain	IDR 11.713.527.463	11.714	IDR 2.181.580.879	1.705	Other payables
	RMB -	-	RMB 755.377	477	
Beban akrual	IDR 41.209.081.482	41.209	IDR 36.837.463.083	36.837	Accrued expenses
	EUR -	-	EUR 20.016	335	
Utang bank	EUR 42.169.730	722.790	EUR 44.335.817	740.968	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	IDR 27.260.187.413	27.260	IDR 44.092.499.027	44.092	Consumer financing liabilities
Jumlah Liabilitas		981.029		1.220.821	Total Liabilities
Liabilitas - neto		(536.781)		(726.982)	Net liabilities

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal dan 31 Desember 2023 dan 2022.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as of December 31, 2023 and 2022.

36. INFORMASI SEGMENT
Segmen Geografis

36. SEGMENTS INFORMATION
Geographical Segments

	2023			
	Indonesia	China	Jumlah	
Penjualan neto	2.855.400	142.064	2.997.464	Net sales
Beban pokok penjualan	(2.757.211)	(118.271)	(2.875.482)	Cost of goods sold
Beban operasi	(162.165)	(16.357)	(178.522)	Operating expenses
Laba usaha	(63.976)	7.436	(56.540)	Operating profit
Aset	4.942.802	102.054	5.044.856	Assets
Liabilitas	2.505.914	14.525	2.520.439	Liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Pengeluaran modal	143.440	-	143.440	Capital expenditures
Penyusutan				Depreciation
Penyusutan aset tetap	231.271	-	231.271	Depreciation of fixed assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)
Segmen Geografis (lanjutan)

36. SEGMENTS INFORMATION (Continued)
Geographical Segments (continued)

	2022			
	Indonesia	China	Jumlah	
Penjualan neto	3.578.807	240.578	3.819.385	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(3.171.116)	(201.821)	(3.372.937)	<i>Cost of goods sold</i>
Beban operasi	(221.762)	(28.899)	(250.661)	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha	185.929	9.858	195.787	<i>Operating profit</i>
Aset	5.584.306	192.767	5.777.073	<i>Assets</i>
Liabilitas	2.906.748	21.767	2.928.515	<i>Liabilities</i>
Informasi segmen lainnya				<i>Other segment information</i>
Pengeluaran modal	924.796	-	924.796	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan				<i>Depreciation</i>
Penyusutan aset tetap	219.559	-	219.559	<i>Depreciation of fixed assets</i>

Penjualan berdasarkan pasar

Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis, tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

Sales by market

The following information shows the distribution of consolidated sales of the Group by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2023	2022	
Indonesia	1.882.265	2.016.144	<i>Indonesia</i>
Jepang	506.152	847.204	<i>Japan</i>
Asia (di luar Jepang)	332.311	501.897	<i>Asia (excluding Japan)</i>
Amerika	156.232	239.699	<i>America</i>
Eropa	65.769	88.069	<i>Europe</i>
Australia	54.391	126.041	<i>Australia</i>
Afrika	344	331	<i>Africa</i>
Jumlah	2.997.464	3.819.385	<i>Total</i>

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

37. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi non-kas yang signifikan

a. Significant non-cash transactions

	2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui:			<i>Acquisition of fixed assets through:</i>
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	10.771	100.333	<i>Realization of advances for fixed assets</i>
Utang bank	-	387.138	<i>Bank loans</i>
Persediaan	77.601	-	<i>Inventory</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS
(Lanjutan)**

**37. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION
(Continued)**

a. Transaksi non-kas yang signifikan (lanjutan)

a. Significant non-cash transactions
(continued)

	2023	2022	
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui piutang lain-lain	-	20.000	Addition to investment in associate through other receivables
Penambahan persediaan melalui reklasifikasi aset tetap	7.220	-	Addition of inventory through reclassification of fixed assets

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	Utang Bank Jangka Pendek/ Short-term Bank loans	Utang Bank Jangka Panjang/ Long-term Bank loans	Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Liabilities	2023
Saldo awal tahun	1.289.472	815.882	44.093	Beginning balance
Arus kas neto	(289.271)	61.170	(15.644)	Net cash flow
Transaksi non-kas:				Non-cash transactions:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(28.166)	(662.405)	(1.048)	Exchange differences on translation of the financial statements
Saldo akhir tahun	972.035	214.647	27.401	Ending balance

	Utang Bank Jangka Pendek/ Short-term Bank loans	Utang Bank Jangka Panjang/ Long-term Bank loans	Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Liabilities	2022
Saldo awal tahun	838.364	466.366	74.081	Beginning balance
Arus kas neto	345.234	(81.392)	(35.524)	Net cash flow
Transaksi non-kas:				Non-cash transactions:
Penambahan aset tetap	-	430.908	-	Acquisition of fixed assets
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	105.874	-	5.536	Exchange differences on translation of the financial statements
Saldo akhir tahun	1.289.472	815.882	44.093	Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan total saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2023 dan 2022:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba (rugi) pemilik entitas induk	(243.549)	137.038
Rata-rata tertimbang total saham biasa yang beredar	<u>2.808.000.000</u>	<u>2.808.000.000</u>
Laba (rugi) neto per saham (angka penuh)	<u>(87)</u>	<u>49</u>

38. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The following reflects the income and share data used in the basic earnings per share computations in 2023 and 2022:

Income (loss) for owners of the parent
Weighted average number of ordinary share outstanding
Basic earnings (loss) per share (full amount)

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

1. Perpanjangan Utang Bank Jangka Pendek BCA

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit tanggal 22 Januari 2024, Perusahaan memperoleh persetujuan dari pihak BCA untuk perpanjangan jangka waktu seluruh fasilitas kredit hingga 20 Oktober 2024.

2. Perpanjangan Utang Bank Jangka Pendek Permata

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit tanggal 29 Februari 2024, Perusahaan memperoleh persetujuan dari pihak Permata untuk perpanjangan jangka waktu untuk seluruh fasilitas kreditnya hingga 1 April 2024.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

1. Extension of BCA Short Term Bank Loan

Based on the Notice of Credit Provision dated January 22, 2024, the Company obtained approval from BCA to extend the term of all its loan facilities until October 20, 2024.

2. Extension of Permata Short Term Bank Loan

Based on the Notice of Credit Provision dated February 29, 2024, the Company obtained approval from Permata to extend the term of all its credit facilities until April 1, 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut ini. Standar akuntansi yang diubah akan berlaku efektif atau berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amandemen PSAK 73: Liabilitas sewa dalam jual dan sewa-balik;

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak asuransi; dan
- Amandemen PSAK 74: Kontrak asuransi tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi komparatif

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial dari perubahan standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

40. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards (“SFAS”). The amended accounting standards will be effective or applicable on the Group’s consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2024:

- *Amendments to SFAS 1: Presentation of financial statements related to non-current liabilities with covenants;*
- *Amendments to SFAS 73: Lease liability in a sale and leaseback;*

Amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *SFAS 74: Insurance contract; and*
- *Amendments to SFAS 74: Insurance contract regarding initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative information.*

As of authorization date of these consolidated financial statements, the Company’s management is still evaluating the potential impact on these amended accounting standards on its consolidated financial statements.